

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DEPOSITO  
MUDHARABAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**MASITAH**  
**NIM: 4012018015**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2022**

**PERSETUJUAN**

Skripsi berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DEPOSITO**

**MUDHARABAH BANK MUAMALAT INDONESIA**

Oleh:

Masitah

NIM. 4012018015

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Pada Program Studi Perbankan Syariah

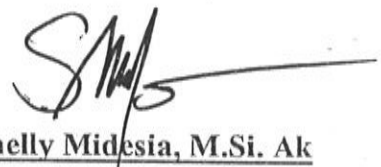
Langsa, 06 Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Mulyadi, MA  
NIP.19770729 200604 1 003

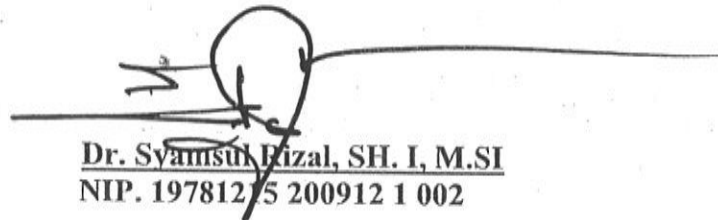
Pembimbing II



Shelly Midesia, M.Si. Ak  
NIP.19901112 201903 2 007

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



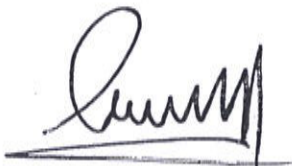
Dr. Syamsul Rizal, SH. I, M.SI  
NIP. 197812/5 200912 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia**” an. Masitah, NIM 4012018015 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 16 Agustus 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 16 Agustus 2022  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Ketua/Penguji I



Dr. Mulyadi, MA  
NIP. 19770729 200604 1 003

Sekretaris/Penguji II



Shelly Midesia, M.Si. Ak  
NIP. 19901112 201903 2 007

Penguji III/Anggota



M. Yahya, S.E, M. Si, M.M  
NIP. 19651231 199905 1 001

Penguji IV/Anggota



Alfian, ME  
NIP. 19920616 202012 1 009

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa



Alfi Iskandar, M.CL  
NIP. 19650616 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masitah  
Nim : 4012018015  
Tempat/Tgl. Lahir : Langsa, 29 Juni 2000  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Desa Kuala Langsa, Kecamatan Langsa Barat, Kabupaten  
Kota Langsa, Aceh

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah Pada Bank Muamalat Indonesia**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Langsa, 21 Juli 2022

Yang menyatakan



**Masitah**  
**NIM. 4012018015**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari Bagi Hasil ( $X_1$ ), FDR ( $X_2$ ), Inflasi ( $X_3$ ), dan Kurs ( $X_4$ ) terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder berbentuk *time series* yang diperoleh dari laporan publikasi Bank Muamalat, Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI) periode 2016-2021. Berdasarkan hasil olah data melalui SPSS menunjukkan bahwa Bagi Hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia. FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia. Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia. Secara simultan Bagi Hasil, FDR, Inflasi dan Kurs berpengaruh signifikan terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

**Kata Kunci:** Deposito *Mudharabah*, Bagi hasil, FDR, Inflasi, Kurs.

### **ABSTRACT**

*This study aims to see the effect of Profit Sharing ( $X_1$ ), FDR ( $X_2$ ), Inflation ( $X_3$ ), and Exchange Rate ( $X_4$ ) on Mudharabah Deposits at Bank Muamalat Indonesia. The analytical method used is multiple linear regression. The data used is secondary data in the form of time series obtained from the published reports of Bank Muamalat, the Badan Pusat Statistik (BPS) and Bank Indonesia (BI) for the 2016-2021 period. Based on the results of data processing through SPSS, it shows that Profit Sharing has a negative and significant effect on Mudharabah Deposits at Bank Muamalat Indonesia. FDR has no significant effect on Mudharabah Deposits at Bank Muamalat Indonesia. Inflation has a positive and significant effect on Mudharabah Deposits at Bank Muamalat. Exchange rate has a negative and significant effect on Mudharabah Deposits at Bank Muamalat Indonesia. Simultaneously Profit Sharing, FDR, Inflation and Exchange have a significant effect on Mudharabah Deposits at Bank Muamalat Indonesia.*

***Keywords: Mudharabah Deposits, Profit Sharing, FDR, Inflation, Exchange Rate***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya serta shalawat berangkaikan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., semoga penulis dan pembaca selalu berada di dalam naungan syafaatnya hingga di akhir zaman nanti. Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akhir untuk menyelesaikan jenjang S1 pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah* Bank Muamalat Indonesia”**. Dalam Proses penulisan skripsi penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan, bimbingan, semangat, dan doa dari orang-orang yang berada di sekeliling penulis. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada orang tua tercinta yaitu Ayahanda Syarial Yusuf dan Ibunda Jaujah yang telah memberikan doa dan dukungan, serta pengorbanan baik dari segi moral maupun material sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Prof. Dr. Iskandar, M.C.L., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Syamsul Rizal, SH.I, M.SI., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.

5. Bapak Fakhrizal bin Mustafa, MA., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
6. Bapak Dr. Mulyadi, MA., selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penulisan skripsi.
7. Ibu Shelly Midesia, M.Si., selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penulisan skripsi.
8. Bapak Abdul Hamid, MA., selaku Penasihat Akademik.
9. Ibu Mastura, M.E.I., selaku Kepala laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat saya Nurul Rizki, Ayu Rahmawati, dan Rizky Rosi Andriani yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa dalam proses penyelesaian skripsi.
12. Rahayu Lestari yang telah memberikan bantuan, dukungan, inspirasi dan masukan serta doa dalam proses pembuatan hingga penyelesaian skripsi.
13. Seluruh pihak yang ikut serta membantu dan memberikan dukungan baik langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi.

Semoga semua amalan baik yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang baik pula dari Allah Swt.. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi tidak luput dari adanya kesalahan karena masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, serta penulis menyadari bahwa sesungguhnya kesempurnaan itu hanya milik Allah Swt. Oleh karena itu, penulis mohon maaf



dan mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Langsa, 06 Juli 2022.

Penulis

**Masitah**  
**401201815**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Batasan Masalah .....	10
1.4 Perumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.7 Penjelasan Istilah .....	13
1.8 Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	15
2.1 Teori <i>Agency</i> .....	15
2.2 Teori Syariah <i>Enterprise</i> .....	15
2.3 Teori Penambah Nilai .....	16
2.4 Deposito <i>Mudharabah</i> .....	17
2.5 Bagi Hasil .....	20
2.6 <i>Financing to Deposit Rasio (FDR)</i> .....	22
2.7 Inflasi .....	23
2.8 Kurs .....	24
2.9 Penelitian Terdahulu.....	26
2.10 Kerangka Teoritis .....	39
2.11 Hipotesis .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	45
3.1 Pendekatan Penelitian.....	45
3.2 Unit Analisis, Rentang Waktu dan Waktu Penelitian .....	45
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	45
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	46
3.5 Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	55
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	55
4.2 Deskripsi Data Penelitian .....	57

4.3 Hasil Penelitian.....	63
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>75</b>
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>77</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>89</b>

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2021 (dalam miliar rupiah).....	3
Grafik 1.2 Jumlah Bagi Hasil Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2021 (dalam miliar rupiah).....	4
Grafik 1.3 <i>Financing to Deposit Rasio</i> (FDR) Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2021 (dalam persentase) .....	6
Grafik 1.4 Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 2016-2021 (dalam persentase) .....	8
Grafik 1.5 Kurs Rupiah Terhadap Dolar AS Tahun 2016-2021 (dalam rupiah) ....	9

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis.....	40
-----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	46
Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas .....	64
Tabel 4.3 Uji Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	65
Tabel 4.5 Hasil Regresi Linear Berganda .....	65
Tabel 4.6 Uji Parsial (t).....	67
Tabel 4.7 Uji Simultan (F) .....	68
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	69

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2021 (dalam miliar rupiah).....	58
Diagram 4.2 Jumlah Bagi Hasil Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2021 (dalam miliar rupiah).....	59
Diagram 4.3 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2021 (dalam persentase) .....	60
Diagram 4.4 Inflasi di Indonesia Tahun 2016-2021 (dalam persentase) .....	61
Diagram 4.5 Kurs Rupiah Terhadap Dolar AS Tahun 2016-2021 (dalam rupiah)... ..	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Data Penelitian.....	83
Lampiran 2: Data Penelitian (LN).....	85
Lampiran 3: Hasil Output SPSS.....	86



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama di Indonesia berdiri sejak tahun 1991 yang terbentuk sebagai hasil kerja sama Majelis Ulama Indonesia (MUI), pemerintah, dan dukungan dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) serta beberapa pengusaha muslim.<sup>1</sup> Pada tahun 1992, sistem perbankan syariah mulai diterapkan dalam kegiatan perbankan di Indonesia dengan diterbitkan undang-undang No. 7 tentang Bank yang menggunakan sistem bagi hasil dan hal ini memperkuat keberadaan Bank Muamalat Indonesia.<sup>2</sup> Sistem perbankan syariah menerapkan prinsip bagi hasil dan saling menguntungkan antara nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana, yang mengutamakan aspek keadilan, transaksi yang beretika, nilai kemitraan dalam bekerja sama dengan menghadirkan beragam produk dan layanan perbankan yang lebih bervariasi dan inovatif.<sup>3</sup>

Dalam menilai tingkat keberhasilan sebuah bank adalah dengan melihat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), yakni dana yang berasal dari masyarakat baik secara individu maupun badan usaha.<sup>4</sup> DPK yang dihimpun oleh Bank Syariah dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu dalam bentuk giro, tabungan, dan

---

<sup>1</sup> Suryani, "Sistem Perbankan Islam di Indonesia: Sejarah dan Prospek Pengembangan", (*Jurnal Muqtasid*, Vol. 3(1), 2012), h. 113.

<sup>2</sup> Nisa Lidya Muliawati dan Tatik Maryati, "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada PT. Bank Syariah mandiri 2007-2012", (*Seminar Nasional Cendekiawan*, 2015), h. 735.

<sup>3</sup> Wulan Handayani dan Akhmad Riduwan, "Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*", (*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 9(6), 2020), h. 2.

<sup>4</sup> Cholid Fadil, "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Syariah Di Indonesia", (*Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 8(2), 2017), h. 105.

deposito. Produk tabungan dan deposito yang ditawarkan berbentuk simpanan *mudharabah*.<sup>5</sup> Pada Bank Syariah simpanan *mudharabah* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan sumber dana lainnya. Pada dasarnya produk-produk tersebut berprinsip menyimpan uang pada Bank Syariah.<sup>6</sup>

Deposito *mudharabah* adalah salah satu produk penghimpunan dana yang ditawarkan Bank Muamalat Indonesia. Deposito *mudharabah* merupakan investasi nasabah kepada bank syariah, sehingga dalam akuntansinya kedudukan deposito tidak dicatat sebagai hutang bank, tetapi dicatat dan disebut sebagai investasi, biasanya disebut “investasi tidak terkait” (*mudharabah muthlaqah*).<sup>7</sup>

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan yang menerapkan prinsip bagi hasil di mana penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara pihak nasabah dengan pihak bank terkait. Deposito *mudharabah* menjadi produk yang lebih diminati oleh nasabah dibanding produk lainnya karena semakin besar bagi hasil yang diperoleh dianggap lebih menguntungkan bagi pihak nasabah. Meski demikian, perkembangan perbankan syariah memiliki keterkaitan yang kuat dengan kondisi perekonomian agregat. Hal ini dapat terjadi

---

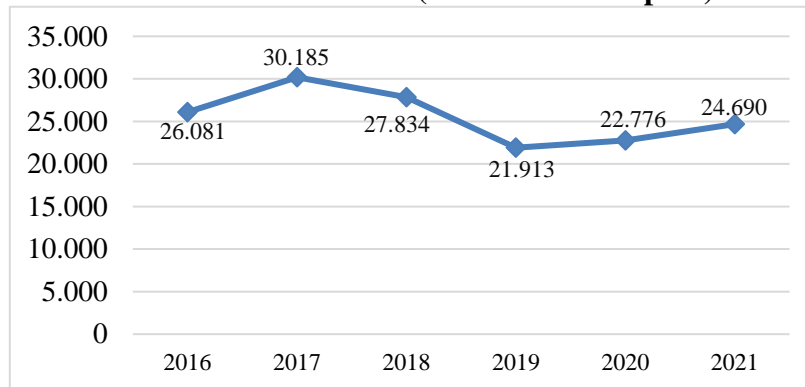
<sup>5</sup> Rita Nur Wahyuningrum dan Aan Zainul Anwar, “Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan Nilai Tukar Terhadap Tabungan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (Periode 2013-2017)”, (*Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 8(2), 2018), h. 139.

<sup>6</sup> Ahmad Hadi Nurkholis, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015)” (*Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2017), h. 6.

<sup>7</sup> Shoona Kabila Mahaaba, “Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, FDR, Suku Bunga, Inflasi, dan PDB Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah (BPRS) di Provinsi Banten”, (*ISLAMINOMICS: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, Vol.10(2), 2020), h. 105.

ketika faktor-faktor makro ekonomi mempengaruhi penghimpunan dana deposito *mudharabah* baik dalam sisi negatif maupun sisi positif.<sup>8</sup>

**Grafik 1.1**  
**Deposito *Mudharabah* Bank Muamalat Indonesia**  
**Tahun 2016-2021 (dalam miliar rupiah)**



Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, 2022

Dari grafik 1.1, dapat dilihat bahwa jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia mengalami pergerakan yang fluktuatif. Pada tahun 2016 deposito *mudharabah* sebesar 26.081 miliar rupiah, kemudian meningkatkan pada tahun 2017 menjadi 30.185 miliar rupiah, pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali menjadi 21.913 miliar rupiah, meningkat kembali pada tahun 2020 menjadi 22.776 miliar rupiah dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 24.690 miliar rupiah.

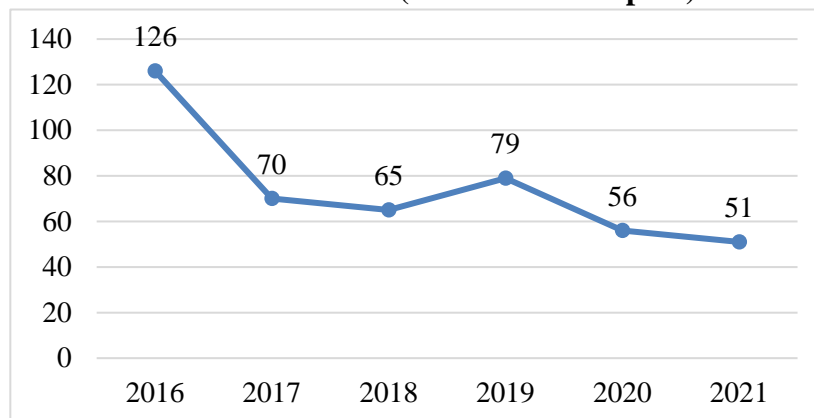
Deposito *mudharabah* suatu bank akan mengalami peningkatan atau penurunan setiap tahunnya disebabkan pengaruh faktor internal dan eksternal. Kondisi pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian dan peraturan bank Indonesia merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi dana pihak ketiga bank. Sedangkan produk bank, kebijaksanaan

<sup>8</sup> Ardiani Ika Sulistyawati, *et. all*, “Analisis Determinan Deposito *Mudharabah*”, (*Indonesia Accounting Journal*, Vol. 2(2), 2020), h.133-134.

bagi hasil, lokasi merupakan faktor internal yang mempengaruhi dana pihak ketiga bank.<sup>9</sup>

Bagi hasil menjadi salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi deposito *mudharabah*. Bagi hasil merupakan pendapatan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh bank syariah sebagai pengelola dana/*mudharib* kepada nasabah sebagai pemilik dana/*shahibul maal*.<sup>10</sup> Dalam menginvestasikan dana, masyarakat lebih tertarik kepada bank yang mampu memberikan keuntungan, baik itu bank syariah maupun bank konvensional. Jika tingkat bagi hasil yang ditawarkan lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat suku bunga, maka masyarakat lebih memilih deposito *mudharabah* daripada deposito konvensional, begitu pula sebaliknya.<sup>11</sup>

**Grafik 1.2**  
**Jumlah Bagi Hasil Bank Muamalat Indonesia**  
**Tahun 2016-2021 (dalam miliar rupiah)**



Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, 2022

<sup>9</sup> Aniesatun Nurul Aliefah, “Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, PDB, dan Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah* Bank Syariah Bukopin”. (*LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 4(2), 2021), h. 159.

<sup>10</sup> Nurul Luthfia Martiasari, “Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah* (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014)”, (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 4(2), 2016), h. 3.

<sup>11</sup> Ruslizar, dan Rahmawaty, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, *Financing To Deposit Ratio*, dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”, (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol. 1(2), 2016), h. 85.

Dari grafik 1.2, dapat dilihat bahwa jumlah bagi hasil Bank Muamalat Indonesia mengalami pergerakan yang fluktuatif yang cenderung menurun. Pada tahun 2016 jumlah bagi hasil sebesar 126 miliar rupiah, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi sebesar 70 miliar rupiah, pada tahun 2019 jumlah bagi hasil mengalami kenaikan menjadi sebesar 79 miliar rupiah, pada tahun 2020 mengalami penurunan kembali menjadi 56 miliar rupiah dan pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan menjadi 51 miliar rupiah.

Ketika masyarakat akan menempatkan dananya pada suatu bank maka faktor utama yang akan dilihat ialah seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh. Apalagi masyarakat dengan tujuan penempatan dana adalah untuk tujuan investasi maka besarnya bagi hasil yang diajukan akan sangat mempengaruhi keputusan nasabah untuk menempatkan dananya. Semakin tinggi bagi hasil yang diberikan bank syariah kepada nasabah maka nasabah akan tertarik untuk menempatkan dananya sehingga mengakibatkan kenaikan deposito *mudharabah* bank syariah. Begitu juga jika terjadi penurunan bagi hasil maka deposito *mudharabah* juga akan mengalami penurunan.<sup>12</sup>

Selain bagi hasil, faktor internal lainnya yang berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* ialah *financing to deposit ratio* (FDR). Bank syariah menghimpun dana dari nasabah dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito *mudharabah*. Penempatan dana yang dilakukan oleh perbankan akan berpengaruh pada likuiditas bank syariah yang kemudian akan berpengaruh juga pada kemampuan perbankan memberikan pembiayaan kepada nasabah. Hasil dari

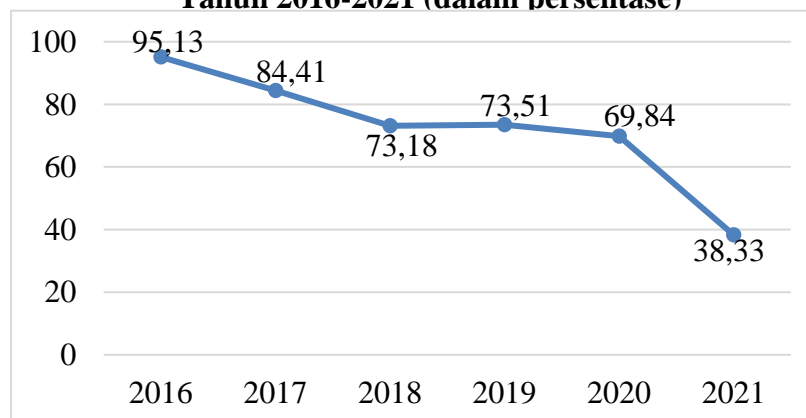
---

<sup>12</sup> Hanan Ashila Gubiananda, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Bagi Hasil, FDR, NPF, dan Jumlah Kantor Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia" (*Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, 2019), h. 7-8.

pengembalian dana pembiayaan akan digunakan bank untuk mengembalikan dana investasi kepada nasabah. Kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah akan menjadi performa yang akan dilihat masyarakat sebelum melakukan investasi atau menyimpan dananya pada bank.<sup>13</sup>

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio pembiayaan yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. FDR menggambarkan kemampuan bank dalam memenuhi penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Semakin tinggi rasio FDR, maka semakin tinggi resiko terhadap kemampuan likuiditas bank. Hal ini disebabkan rendahnya kemampuan suatu bank dalam mengembalikan dana yang telah didepositokan karena dana yang dimiliki digunakan untuk memberikan pembiayaan.<sup>14</sup>

**Grafik 1.3**  
***Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Muamalat Indonesia***  
**Tahun 2016-2021 (dalam persentase)**



Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, 2022

<sup>13</sup> Nadira Grand Prita Aprilia, “Pengaruh Bagi Hasil, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah* (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2016)”, (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 6(2), 2018), h. 3.

<sup>14</sup> Fuji Hartanti, “Pengaruh Tingkat bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2019” (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020), h. 9-10.

Dari grafik 1.3 dapat dilihat *Financing to Ratio Deposit (FDR)* Bank Muamalat Indonesia mengalami pergerakan yang cenderung menurun. Pada tahun 2016 FDR pada Bank Muamalat sebesar 95,13 persen, di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi sebesar 73,18 persen, namun di tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi sebesar 73,51 persen dan pada tahun 2021 terjadi penurunan kembali yang cukup signifikan menjadi sebesar 38,33 persen.

Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia salah satunya ialah inflasi. Inflasi merupakan sebuah peristiwa kenaikan tingkat harga barang/jasa yang disebabkan oleh permintaan yang terlalu banyak namun penawaran atas barang/jasa sedikit dan gejala ini mempengaruhi kegiatan perekonomian sebuah negara dalam kurun waktu tertentu.<sup>15</sup> Inflasi merupakan gejala moneter yang sangat penting dan hampir semua negara mengalaminya baik negara berkembang dan negara maju tidak dapat lepas dari masalah ini. Inflasi akan menimbulkan gangguan fungsi uang, melemahkan semangat menabung, meningkatkan kecenderungan untuk belanja, pengurangan tabungan atau investasi, harga barang mencapai standar kemampuan, dan tingginya inflasi akan menurunkan nilai kekayaan dalam bentuk uang.<sup>16</sup>

Perbankan syariah sangat berkaitan dengan ekonomi riil produktif, karena bank syariah diharapkan tumbuh untuk mendorong aktivitas ekonomi produktif masyarakat. Perkembangan perbankan syariah sangat dipengaruhi oleh kondisi

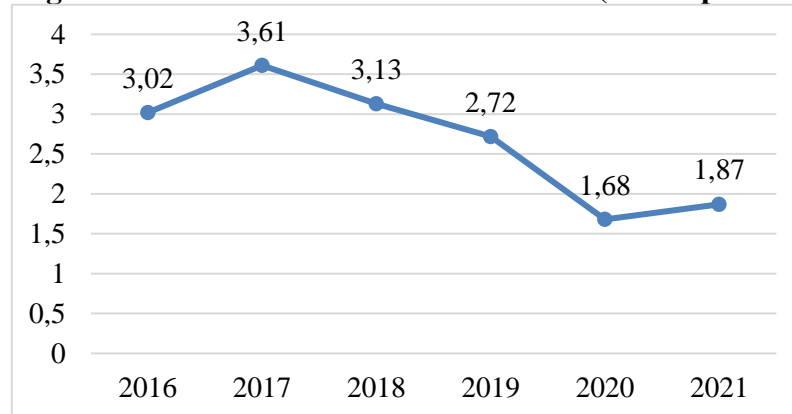
---

<sup>15</sup> Tri Ina Fadhila Rahma, "Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Bagi Hasil Bank Syariah Di Indonesia", (*j-EBIS*, Vol.3(1), 2018), h. 2.

<sup>16</sup> Friska Julianti, "Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan *Bi Rate* Terhadap Tabungan *Mudharabah* Pada Perbankan Syariah", (*Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), h. 5-6.

perekonomian nasional, maka jika terjadinya penurunan inflasi mendorong peningkatan aset perbankan syariah begitu pula sebaliknya kenaikan inflasi dapat menurunkan aset perbankan syariah.<sup>17</sup>

**Grafik 1.4**  
**Tingkat Inflasi Indonesia Tahun 2016-2021 (dalam persentase)**



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2022

Dari grafik 1.4, dapat dilihat bahwa inflasi di Indonesia mengalami penurunan secara fluktuatif. Pada tahun 2016 inflasi di Indonesia sebesar 3,02 persen meningkat kembali di tahun 2017 menjadi 3,61 persen, pada tahun 2018 menurun menjadi sebesar 3,13 persen, pada tahun 2020 menurun kembali menjadi 1,68 persen dan di tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi sebesar 1,87 persen.

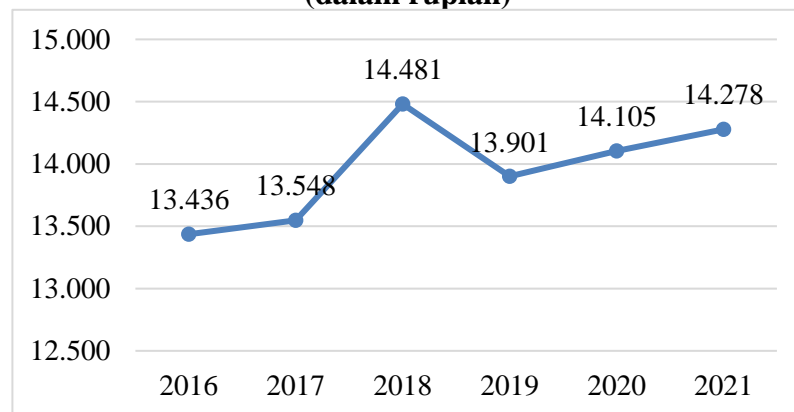
Faktor makro ekonomi yang juga memengaruhi deposito *mudharabah* ialah kurs. Penyusutan nilai rupiah terhadap dolar AS dapat menyebabkan beralihnya modal masyarakat keluar negeri maka *return* investasi yang diharapkan di Indonesia lebih rendah. Dari sudut pandang perusahaan yang menjadi nasabah pembiayaan, penyusutan nilai rupiah terhadap mata uang dolar

<sup>17</sup> Ifat Marifat, “Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, Jumlah Kantor Layanan, Inflasi, dan PDB terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia”, (*Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), h. 8.



AS menyebabkan biaya produksi meningkat karena adanya kenaikan harga bahan mentah dan barang modal yang berasal dari luar negeri. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk menarik dana dengan *return* rendah untuk mengatasi masalah permodalan. Semakin meningkatnya nilai tukar dolar AS akan menaikkan permintaan dolar AS yang menyebabkan penurunan permintaan mata uang rupiah Indonesia. Perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dapat memengaruhi jumlah investasi maupun simpanan dana di bank.<sup>18</sup>

**Grafik 1.5**  
**Kurs Rupiah Terhadap Dolar AS Tahun 2016-2021**  
**(dalam rupiah)**



Sumber: Bank Indonesia, 2022

Berdasarkan grafik 1.5, dapat dilihat pergerakan kurs rupiah terhadap dolar AS dari tahun 2016-2021 mengalami peningkatan di setiap tahun. Pada tahun 2016 kurs rupiah terhadap dolar AS sebesar 13.436 rupiah, pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 14.481 rupiah, pada tahun 2020, mengalami penurunan menjadi 14.105 rupiah dan pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 14.278 rupiah.

<sup>18</sup> Ghina Fauziyyah Umami, *et. all*, "Pengaruh Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga Tabungan Bank Konvensional dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Tabungan Mudharabah", (*Journal of Applied Islamic Economic and Finance*), Vol.1(3), 2021), h. 678.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MUDHARABAH BANK MUAMALAT INDONESIA”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, bahwasanya terdapat identifikasi masalah yang ada, yakni sebagai berikut:

1. Adanya penurunan pada bagi hasil yang terjadi pada tahun 2017 dan 2020 yang mempengaruhi kenaikan deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Adanya penurunan pada inflasi yang terjadi pada tahun 2018, 2019, dan 2020 yang mempengaruhi penurunan deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.
3. Adanya penurunan pada FDR yang terjadi pada tahun 2017, 2020 dan 2021 yang mempengaruhi kenaikan deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.
4. Adanya kenaikan atau pelemahan kurs rupiah terhadap dolar AS yang terjadi pada tahun 2017, 2020, 2021 yang mempengaruhi kenaikan deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan pembahasan masalah pada penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian khusus mengenai pengaruh *bagi hasil*, *FDR*, *inflasi*, dan *kurs terhadap deposito mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia*.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka pokok masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh bagi hasil secara parsial terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh FDR secara parsial terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh inflasi secara parsial terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh kurs secara parsial terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh bagi hasil, FDR, inflasi dan kurs secara simultan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh kurs terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil, *financing to deposit ratio* (FDR), inflasi dan kurs terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini merupakan sebuah pembelajaran antara teori dan praktik lapangan sehingga memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan penelitian mengenai pengaruh bagi hasil, FDR, inflasi dan kurs terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

#### **2. Bagi Akademik**

Diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa-mahasiswa IAIN Langsa pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya.

#### **3. Bagi Praktisi**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang berguna bagi bank dan lembaga/perusahaan terkait untuk mengetahui pengaruh bagi hasil, *financing to deposit ratio* (FDR), inflasi dan kurs terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

## 1.7 Penjelasan Istilah

1. Deposito *mudharabah* adalah produk penghimpunan dana yang berdasarkan prinsip bagi hasil yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu dengan perjanjian antara pemilik dana/*shahibul maal* yaitu nasabah atau deposan dengan pengelola dana/*mudharib* yaitu bank syariah.<sup>19</sup>
2. Bagi hasil adalah bentuk pengembalian keuntungan dari kontrak kerja sama investasi dalam kurun waktu tertentu, di mana perolehannya tidak pasti/tidak tetap.<sup>20</sup>
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi penarikan yang dilakukan oleh nasabah/deposan dengan mengandalkan pembiayaan sebagai sumber likuiditas.<sup>21</sup>
4. Inflasi merupakan suatu peristiwa meningkatnya harga barang secara umum dan berlangsung terus-menerus.<sup>22</sup>
5. Kurs adalah harga mata uang dari suatu negara yang diukur atau dinyatakan dalam mata uang lainnya.<sup>23</sup>

## 1.8 Sistematika Pembahasan

Pembuatan penelitian ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 bab, yakni:

---

<sup>19</sup> Aji Wicaksono, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* (Studi Empiris di Bank Syariah Mandiri)”, (*Naskah Publikasi*, 2018), h. 7.

<sup>20</sup> Putu Tirta Sari Ningsih dan Devi Ambarsari, “Pengaruh inflasi dan bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah* (studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri)”, (*Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 1(2), 2020), h. 144.

<sup>21</sup> Rifadli Kadir, *Manajemen Risiko Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021), h. 65.

<sup>22</sup> Muhammad Kaspul Anwar, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Kurs Terhadap Simpanan Deposito *Mudharabah* (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2015)”, (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 6(2), 2018).

<sup>23</sup> Irma Yuliani, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Padang: CV Azka Pustaka, 2022), h. 98-99.

## Bab I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

## Bab II : KAJIAN TEORITIS

Dalam bagian ini menjelaskan mengenai deposito *mudharabah*, bagi hasil, FDR, inflasi dan kurs, penelitian terdahulu, kerangka teori dan hipotesis.

## Bab III: METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

## Bab IV: HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian dari perhitungan data melalui analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

## Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran sesuai permasalahan yang terjadi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori Agency**

Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principal* dengan *agents*. Teori keagenan memiliki tiga asumsi sifat manusia yaitu mementingkan diri sendiri (*self interest*), persepsi tentang masa depan yang terbatas (*bounded rationality*) dan menghindari risiko (*risk averse*). Dalam teori ini agen/pihak bank memiliki informasi yang lebih tentang kapasitas diri, lingkungan kerja dan perusahaan secara menyeluruh. Sedangkan *principal*/masyarakat tidak memiliki informasi yang banyak tentang kinerja *agents*. Hal ini menimbulkan konsekuensi yang tidak diperhitungkan oleh pihak-pihak terkait yang menciptakan kondisi ketidakseimbangan informasi antara *principal* dan *agents*<sup>24</sup>. Salah satu cara mengatasi kondisi tersebut ialah melalui pembuatan laporan keuangan oleh pihak bank untuk menyampaikan kondisi keuangan perbankan kepada masyarakat umum.

#### **2.2 Teori Syariah Enterprise**

Syariah *enterprise theory* adalah teori yang menggambarkan hubungan antara tanggung jawab dan kepedulian terhadap seluruh pemegang kepentingan, termasuk pimpinan dan Tuhan Yang Maha Esa. Perbankan syariah harus berpedoman pada syariah *enterprise* dalam menjalankan kegiatan operasional sebagai bentuk tanggung jawab, karena pihak perbankan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemiliknya, tetapi juga kepada seluruh pemegang kepentingan dan

---

<sup>24</sup> Sri Liniarty dan Rizky Surya Aadhayani Nasution, *Kajian Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Indonesia: Guepedia, 2022), h. 18-19.

Allah Swt. Penerapan gagasan perusahaan syariah pada perbankan akan meningkatkan kinerja bank, semakin tinggi kepatuhan syariah yang diterapkan semakin memungkinkan bank dikategorikan sehat. Perbankan akan semakin berhati-hati dalam menjalankan tanggung jawabnya untuk mengurangi terjadinya kecurangan atau tindakan yang merugikan.<sup>25</sup> Bank Muamalat Indonesia sebagai bank pertama yang menerapkan prinsip syariah di mana hubungan nasabah dengan pihak bank bukan sebagai debitur dan kreditur tetapi sebagai *partnership/mitra usaha*, salah satu bentuk kerja sama ialah deposito *mudharabah*.

### 2.3 Teori Penambah Nilai

*Economic Value Added (EVA)* merupakan nilai tambah kepada pemegang saham/investor yang diberikan oleh manajemen selama satu periode tertentu. EVA memfokuskan efektivitas manajerial dalam satu tertentu. EVA adalah satu-satunya ukuran yang secara tepat memperhitungkan semua komponen yang terlibat dalam penciptaan nilai, dan karenanya ukuran ini tepat digunakan untuk menetapkan tujuan, mengevaluasi kinerja, menentukan bonus, berkomunikasi dengan investor, dan penganggaran modal, serta penilaian lainnya.<sup>26</sup> Konsep nilai tambah dalam bidang perbankan berbeda dengan bidang ekonomi, dinamakan nilai tambah dalam perbankan adalah sistem manajemen keuangan untuk mengukur kekayaan pemegang saham, laba, jumlah pembiayaan yang diberikan dan jumlah pengembalian dana yang diterima oleh bank sebagai perusahaan jasa.

---

<sup>25</sup> Sumadi, *Model Strategi Manajemen Perbankan Syariah*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022), h. 17-18.

<sup>26</sup> Dwi Ekasari Harmadji, *et. all, Penganggaran Perusahaan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022), h. 141.



## 2.4 Deposito *Mudharabah*

### 2.4.1 Pengertian Deposito *Mudharabah*

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai kesepakatan antara nasabah pemilik dana dengan pihak bank. Jangka waktu deposito beragam, yaitu deposito jangka waktunya kurang dari satu tahun dan deposito yang jangka waktunya lebih dari satu tahun.<sup>27</sup> Dalam penarikan dana deposito digunakan alat berupa bilyet deposito untuk deposito berjangka dan sertifikat deposito untuk sertifikat deposito.<sup>28</sup>

*Mudharabah* adalah salah satu bentuk kerjasama antara pihak yang memiliki dana (*shahibul maal*) dan pihak pengelola (*mudharib*).<sup>29</sup> Berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional MUI, deposito *mudharabah* merupakan perjanjian kerja sama antara bank syariah yang berperan sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul maal*/pemilik dana. Dana tersebut akan dikelola oleh bank pada usaha-usaha yang diperkirakan akan memberi keuntungan namun tidak melanggar prinsip syariah. Dari pengelolaan tersebut, bank akan memberikan hasil yang didapat kepada nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati di awal perjanjian apabila mendapatkan keuntungan. Namun, jika terjadi kerugian, bank tidak bertanggung jawab atas hal tersebut kecuali disebabkan oleh kelalaian pihak bank.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Ismail, *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 66.

<sup>28</sup> Hery, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2019), h. 34.

<sup>29</sup> Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), h. 56.

<sup>30</sup> Abdul Qayum, *Lembaga Keuangan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Elmatara Publishing, 2018), h. 91.

## 2.4.2 Jenis-jenis Deposito

Dalam menawarkan produk, Bank memberikan berbagai macam pilihan kepada masyarakat dalam penempatan dananya ke dalam beberapa jenis deposito, antara lain sebagai berikut:<sup>31</sup>

### 1. Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah simpanan berjangka yang diterbitkan atas nama, tidak dapat diperjualbelikan, dan penarikannya disesuaikan dengan jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan. Jangka waktu deposito ini bermacam-macam, antara lain: deposito jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan.

### 2. Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan jenis simpanan yang berasal masyarakat yang penarikannya sesuai jangka waktu yang ditentukan, dan dapat diperjualbelikan. Pemilik sertifikat deposito dapat menjualnya apabila membutuhkan dana segera. Jika pemegang sertifikat deposito membutuhkan dana dan sertifikat deposito belum jatuh tempo, maka nasabah tidak dapat melakukan pencairan di bank penerbit, melainkan dapat menjual kepada pihak lain atau bank penerbit.

### 3. Deposito *On Call*

*Deposit On Call* (DOC) merupakan deposito yang penarikannya harus dengan adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Pencairan *Deposit On Call* kan dilakukan oleh bank setelah mendapatkan informasi dari nasabah, umumnya dua

---

<sup>31</sup> Ismail, *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, (Jakarta, Prenada Media Group: 2015), h. 66-83.

hari sebelum pencairan. Jangka waktu *Deposit On Call* cukup pendek yaitu 7 hari sampai dengan 30 hari.

Pada Bank Muamalat Indonesia produk deposito yang ditawarkan terdiri dari 3 jenis deposito, antara lain sebagai berikut:<sup>32</sup>

1. Deposito iB Hijrah merupakan deposito dengan akad *mudharabah* dalam mata uang rupiah dan dolar AS yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi nasabah.
2. Deposito *Online* iB Hijrah merupakan deposito dengan akad *mudharabah* yang dapat dibuka secara praktis kapan pun dan di mana pun melalui Muamalat DIN dengan bagi hasil yang optimal dalam mata uang rupiah dan diperuntukkan hanya untuk nasabah perorangan yang sebelumnya telah memiliki rekening tabungan/giro dan terdaftar di aplikasi Muamalat DIN.
3. Deposito Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) iB Hijrah merupakan deposito *mudharabah* dalam mata uang rupiah dan dolar AS yang dapat memberikan hasil investasi yang optimal dan pajak bagi hasil yang rendah.

### **2.4.3 Karakteristik Deposito**

Deposito sebagai instrumen investasi yang disediakan oleh bank memiliki ketentuan tertentu dalam proses penarikan, serta mempunyai karakteristik yang membedakan deposito dengan produk bank lainnya, yakni:<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Bank Muamalat Indonesia, *Annual Report 2021*, (Jakarta: Bank Muamalat Indonesia, 2021), h. 80-81.

<sup>33</sup> Firda Nur Asmita, *Peran Digitalisasi Keuangan Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif*, (KoinWorks x Sekretariat DNKI, 2020), h. 27.

1. Nominal minimal deposito berbeda dengan tabungan biasa, bank biasanya menetapkan nominal minimal yang wajib dimiliki untuk mulai mendapatkan deposito, pada umumnya sebesar Rp5.000.000,00–Rp10.000.000,00.
2. Risiko yang terbilang rendah, bila membandingkannya dengan saham, risiko yang terdapat di deposito bisa dikatakan jauh lebih rendah. Pada dasarnya karakteristik deposito dari segi keamanan sama seperti menabung di bank dan membiarkan nilainya tumbuh berdasarkan bunga yang ditetapkan, oleh karena itu risikonya bisa dikatakan jauh lebih rendah.

## **2.5 Bagi Hasil**

### **2.5.1 Pengertian Bagi Hasil**

Bagi hasil adalah sistem pembagian pendapatan dari usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan kerja sama yaitu pihak nasabah dan pihak bank. Jika terdapat dua pihak yang melakukan kerja sama, maka pendapatan yang dihasilkan akan dibagikan sesuai porsi masing-masing berdasarkan perjanjian di awal yang telah disepakati.<sup>34</sup> Dalam prinsip bagi hasil terdapat tiga istilah:

1. Musyarakah yaitu perjanjian kerja sama antar dua pihak atau lebih pemilik modal, baik dana maupun barang untuk membiayai suatu usaha.
2. *Mudharabah*, yaitu perjanjian pemilik modal dengan pengusaha/pengelola dana.
3. *Muzara'ah* yaitu kerja sama antara pemilik lahan dengan si penggarap untuk dikelola dengan imbalan tertentu dari hasil panen.

---

<sup>34</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 75.

Dalam perbankan prinsip *mudharabah* dijadikan dasar perkembangan produk tabungan dan deposito, sedangkan prinsip musyarakah dan *muzara'ah* digunakan sebagai dasar pengembangan produk pembiayaan.<sup>35</sup>

### 2.5.2 Metode Bagi Hasil

Terdapat dua sistem bagi hasil dalam kegiatan kerja sama, yakni sebagai berikut:<sup>36</sup>

#### 1. Bagi Untung (*Profit Sharing*)

Bagi untung/*profit sharing* adalah sistem pembagian hasil yang dihitung dari pendapatan dikurangi biaya operasional kegiatan. Metode ini diterapkan dalam kepentingan pembagian pendapatan dari kegiatan pengelolaan dana. Secara sederhana, yang dibagikan adalah laba yang diperoleh dari sebuah kegiatan usaha/proyek.

Dalam perbankan syariah istilah yang digunakan ialah *profit and loss sharing*, yang berarti pembagian antara keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang dilakukan. Jika yang diperoleh keuntungan maka akan dibagi kepada pihak pemilik dana dan pihak pengelola dana sesuai kesepakatan perjanjian di awal, begitu pula sebaliknya dengan kerugian akan ditanggung sesuai bagian masing-masing.

#### 2. Bagi Hasil (*Revenue Sharing*)

Bagi hasil/*revenue sharing* adalah sistem pembagian hasil yang dihitung dari jumlah pendapatan dari kegiatan pengelolaan dana. Dalam perbankan syariah,

---

<sup>35</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 62.

<sup>36</sup> Zaenal Arifin, *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil)*, (Bandung: Penerbit Adab, 2021), h. 14-15.

metode ini dapat digunakan untuk kepentingan pembagian laba usaha lembaga keuangan syariah. Bagi hasil bruto adalah bagi hasil yang dihitung dari pendapatan usaha tanpa dikurangi dengan biaya-biaya operasional yang muncul dalam kegiatan usaha.

## **2.6 *Financing to Deposit Ratio (FDR)***

*Financing to deposit ratio* (FDR) adalah resiko likuiditas sebuah bank yang merupakan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga. Likuiditas menunjukkan kemampuan bank memenuhi kewajibannya pada nasabahnya. Apabila bank tidak mampu mengakomodasi pemenuhan kewajiban atau peningkatan pembiayaan pada sisi aset dalam neraca bank, maka pada saat bank mengalami ketidakcukupan likuiditas, tidak akan dapat memperoleh dana yang cukup meskipun dengan menaikkan kewajiban atau mengubah aset dengan segera, sehingga mempengaruhi profitabilitas.<sup>37</sup> *Financing to deposit ratio* (FDR) mempunyai rumus sebagai berikut:

$$\text{Financing to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$$

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank Syariah. Dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 26/5/BPPP tanggal 2 Mei 1993, besarnya FDR ini ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Dengan dana pihak ketiga yang disalurkan maka pendapatan atau profitabilitas semakin meningkat.

---

<sup>37</sup> Irma Setyawati, *Bank Umum Syariah di Indonesia: Peningkatan Laba dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar*, (Yogyakarta: Expert, 2018), h.27.

## 2.7 Inflasi

### 2.7.1 Pengertian Inflasi

Secara umum, inflasi dapat dikatakan sebagai besarnya pertumbuhan harga dalam kegiatan ekonomi, yang direpresentasikan dengan indeks harga inklusif seperti Indeks Harga Konsumen (IHK).<sup>38</sup> Inflasi merupakan permasalahan yang mengenai kemampuan daya beli masyarakat. Jika harga barang mengalami kenaikan namun tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan, maka secara pasti kemampuan beli masyarakat akan menurun.<sup>39</sup> Inflasi menyebabkan sebuah kondisi dimana masyarakat harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi dari biasanya untuk memperoleh barang/jasa yang diinginkan dan berdampak pada peningkatan biaya hidup. Jika inflasi terjadi secara terus-menerus, maka akan mengakibatkan penurunan standar hidup masyarakat.<sup>40</sup>

### 2.7.2 Faktor-faktor Penyebab Inflasi

Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan terjadinya inflasi, yakni:<sup>41</sup>

#### 1. Tekanan dari sisi penawaran (*cost push inflation*)

Terjadinya *cost push inflation* disebabkan oleh depresiasi nilai tukar, dampak inflasi luar negeri terutama dari negara-negara mitra dagang, naiknya harga barang-barang yang diatur pemerintah (*administered price*), dan terjadi guncangan penawaran (*negative supply shocks*) yang disebabkan bencana alam dan terganggunya distribusi.

---

<sup>38</sup> Priyono dan Teddy Chandra, *Esensi Ekonomi Makro*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), h. 141.

<sup>39</sup> Aang Curatman, *Teori Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Swagati Press, 2010), h. 2.

<sup>40</sup> Abdul Rahman Suleman *et. all*, *Ekonomi Makro*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 89-90.

<sup>41</sup> Naf'an, *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 113-114.

## 2. Tekanan dari sisi permintaan (*demand pull inflation*)

Terjadinya *demand pull inflation* adalah tingginya permintaan barang dan jasa daripada ketersediaannya. Dalam makro ekonomi, hal ini digambarkan oleh keseluruhan hasil produksi melebihi hasil maksimum atau permintaan total lebih besar daripada kapasitas produksi.

## 3. *Natural inflation* dan *Human Error Inflation*

*Natural inflation* adalah inflasi yang terjadi karena faktor alamiah dan diluar kendali manusia dalam menanganinya. *Human error inflation* adalah inflasi yang terjadi akibat kesalahan/kelalaian yang dilakukan oleh manusia.

## 4. *Spiraling Inflation*

Inflasi yang timbul karena adanya inflasi yang terjadi sebelumnya.

## 5. *Imported Inflation* dan *Domestic Inflation*

*Imported inflation* adalah kenaikan harga barang/jasa yang terjadi di luar negeri yang ikut dialami oleh suatu negara yang memiliki hubungan perdagangan.

*Domestic inflation* adalah inflasi yang terjadi di dalam negeri.

## **2.8 Kurs**

### **2.8.1 Pengertian Kurs**

Kurs adalah satuan nilai mata uang yang dipertukarkan untuk memperoleh satuan mata uang asing. Secara umum, kurs merupakan rasio perbandingan dua mata uang yang berbeda, dimana harga mata uang suatu negara dinyatakan dengan mata uang negara lain apabila diperjualbelikan.<sup>42</sup> Kurs merupakan salah

---

<sup>42</sup> Aldila Septiana, *Pengantar Ilmu Ekonomi Dasar-dasar Ekonomi Mikro & Ekonomi Makro*, (Surabaya: Duta Media Publishing, 2016), h. 163.



satu faktor makroekonomi yang penting karena mempengaruhi harga dasar barang domestik terhadap harga barang luar negeri.<sup>43</sup>

### 2.8.2 Perbedaan Nilai Kurs

Berikut beberapa hal yang dapat menyebabkan perbedaan nilai pada kurs, yaitu:

1. Adanya perbedaan antara kurs beli dan kurs jual
  - a. Kurs beli, yaitu nilai mata uang yang digunakan ketika bank membeli valuta asing.
  - b. Kurs jual, yaitu nilai mata uang yang digunakan ketika bank menjual valuta asing.

Selisih nilai tukar tersebut merupakan keuntungan bagi bank sebagai pedagang valuta asing.

2. Perbedaan dalam waktu pembayarannya
  - a. Kurs *Telegraphic Transfer* (TT), transaksi penyerahan valuta asing dilakukan secara langsung, sehingga harga valuta asing relatif tinggi.
  - b. Kurs *Mail Transfer* (MT), transaksi penyerahan valuta asing melalui surat yang mana penyerahan valuta asing relatif lambat sehingga harga valuta asing relatif lebih murah.

3. Perbedaan tingkat keamanan dalam penerimaan pembayaran

Dalam hal ini, bank asing yang terkenal/*bonafide* nilai tukar mata uangnya relatif lebih tinggi bank yang tidak terkenal.

---

<sup>43</sup> Frederic S. Mishkin, *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2009), h. 110.

## 2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam penelitian ini, antara lain:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Mutiara Shifa, Andri Soemitra, dan Sugiyanto (2022), “ <i>Analysis of Factors Affecting the Collection of Mudharabah Deposits in Sharia Banking in Indonesia</i> ”. <sup>44</sup>	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel Independen - Suku bunga - Inflasi - FDR  Variabel Dependen - Deposito <i>mudharabah</i>	1. Suku bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> . 2. FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> . 3. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> .
2	Muhammad Tho'in	Analisis	Variabel	1. Kurs rupiah

<sup>44</sup> Mutiara Shifa, Andri Soemitra, dan Sugiyanto, “Analysis of Factors Affecting the Collection of *Mudharabah* Deposits in Sharia Banking in Indonesia”, *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 3(2), 2022.

	dan Iin Emy Prastiwi (2019), “ <i>An Analysis the Rupiah Exchange Rate Effect Againts the American Dollar and Inflation Againts the Growth of Islamic Banking Mudharabah Deposits in Indonesia</i> ”. <sup>45</sup>	Regresi Linier Berganda	Independen  - Kurs rupiah terhadap dolar AS  - Inflasi  Variabel Dependen  - Deposito <i>mudharabah</i>	terhadap dolar AS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> .  2. Inflasi memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> .
3	Guruh Irwanto dan Hendrawati (2020), “ <i>The Effect of Profit-Sharing Rate, Interest Rate, Inflation, and Dolar Exchange Rate to Deposito Mudharabah</i> ”. <sup>46</sup>	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel Independen  - Bagi hasil  - Suku bunga  - Inflasi  - Kurs  Variabel Dependen	1. Bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> .  2. Suku bunga berpengaruh negatif dan

<sup>45</sup> Muhammad Tho'in dan Iin Emy Prastiwi, “An Analysis the Rupiah Exchange Rate Effect Againts the American Dollar and Inflation Againts the Growth of Islamic Banking *Mudharabah* Deposits in Indonesia”, *Internasional Journal of Islamic Business and Economics*, 2019.

<sup>46</sup> Guruh Irwanto dan Hendrawati, “The Effect of Profit-Sharing Rate, Interest Rate, Inflation, and Dolar Exchange Rate to Deposito *Mudharabah*”, 2020.

			- Deposito <i>Mudharabah</i>	signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> . 3. Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> . 4. Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> .
4	Firda Izzati Febriani (2019), “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel Independen - Tingkat bagi hasil - Likuiditas (FDR) - Inflasi Variabel Dependen	1. Tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2014-2017.

	2017". <sup>47</sup>		- Deposito <i>Mudharabah</i>	2. Likuiditas (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2014-2017.  3. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2014-2017.
5	Ardiani Ika	Analisis	Variabel	1. Tingkat suku

<sup>47</sup> Firda Izzati Febriani, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2017", *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4(1), 2019.

	<p>Sulistiyawati, Aprih Santoso, dan Anis Oktafiana (2019), “Telisik Determinan Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Umum Syariah di Jawa Tengah”.<sup>48</sup></p>	<p>Regresi Linier Berganda</p>	<p>Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat suku bunga</li> <li>- Nisbah bagi</li> <li>- Inflasi</li> <li>- Likuiditas</li> </ul> <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Deposito <i>Mudharabah</i></li> </ul>	<p>bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> Bank Umum Syariah di Jawa Tengah.</p> <p>2. Nisbah bagi hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> Bank Umum Syariah di Jawa Tengah .</p> <p>3. Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito</p>
--	--	--------------------------------	--	--

<sup>48</sup> Ardiani Ika Sulistiyawati, Aprih Santoso, dan Anis Oktafiana, “Telisik Determinan Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah di Jawa Tengah”, *Jurnal Muslim Heritage*, Vol. 4(1), 2019.

				<p><i>mudharabah</i></p> <p>Bank Umum Syariah di Jawa Tengah .</p> <p>4. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> Bank Umum Syariah di Jawa Tengah .</p>
6	<p>Novia Anindita Kumalasari, Zulpahmi, dan Yadi Nurhayadi (2022), “ Pengaruh Inflasi, Tingkat Bagi Hasil, <i>Non Performing Financing</i>, dan Produk Domestik Bruto Terhadap</p>	<p>Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Inflasi</li> <li>- Tingkat bagi hasil</li> <li>- <i>Non performing financing</i></li> <li>- Produk domestik</li> </ul>	<p>1. Inflasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.</p> <p>2. Tingkat bagi hasil</p>

	<p>Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”.<sup>49</sup></p>		<p>bruto  Variabel Dependen - Deposito <i>Mudharaba.</i></p>	<p>mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.  3. <i>Non performing financing</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap deposito <i>mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.  4. Produk domestik bruto tidak</p>
--	--	--	--	---

<sup>49</sup> Novia Anindita Kumalasari, Zulpahmi, dan Yadi Nurhayadi, “Pengaruh Inflasi, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 4(1), 2022.



				mempunyai pengaruh terhadap deposito <i>mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
7	Imam Abrori dan Siti Khobsoh (2019), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Bank Syariah Mandiri yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2010-2014”. <sup>50</sup>	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel Independen - Inflasi - Tingkat suku bunga deposito - FDR  Variabel Dependen - Deposito <i>Mudharabah</i>	1. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Syariah Mandiri. 2. Tingkat suku bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito

<sup>50</sup> Imam Abrori dan Siti Khobsoh, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Deposito *Mudharabah* Pada Bank Syariah Mandiri yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2010-2014”, *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, Vol. 3(2), 2019.

				<p><i>mudharabah</i> pada Bank Syariah Mandiri.</p> <p>3. FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Syariah Mandiri.</p>
8	<p>Nurul Husna (2022), “Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Inflasi, dan Likuiditas Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah Indonesia (Periode 2015-2019)”.<sup>51</sup></p>	<p>Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat bagi hasil</li> <li>- Inflasi</li> <li>- Likuiditas (FDR)</li> </ul> <p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Deposito</li> </ul>	<p>1. Tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah Indonesia.</p> <p>2. Inflasi berpengaruh</p>

<sup>51</sup> Nurul Husna, “Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Inflasi, dan Likuiditas Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Indonesia (Periode 2015-2019)”, *Jurnal el-Amwal*, 2021.

			<i>Mudharabah</i>	negatif dan signifikan terhadap jumlah deposito <i>mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah Indonesia. 3. FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah deposito <i>mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah Indonesia.
9	Akhris Fuadatis (2018), “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi,	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel Independen - Tingkat suku bunga - Tingkat bagi hasil	1. Tingkat Suku bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> pada

	<p>Ukuran Bank dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito <i>Mudharabah</i> Bank Umum Syariah di Indonesia”.<sup>52</sup></p>		<p>- Likuiditas - Inflasi - Ukuran bank - Pertumbuhan produk domestik bruto</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>- Deposito <i>Mudharabah</i></p>	<p>Bank Umum Syariah di Indonesia.</p> <p>2. Tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia.</p> <p>3. Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia.</p> <p>4. Inflasi</p>
--	--	--	--	--

<sup>52</sup> Akhris Fuadatis Sholikha”Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah di Indonesia”, *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.6(1), 2018.

				<p>berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia.</p> <p>5. Ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia.</p> <p>6. Pertumbuhan produk domestik bruto berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito <i>mudharabah</i> pada</p>
--	--	--	--	--

				Bank Umum Syariah di Indonesia.
10	Afif Radiansyah (2014), “Pengaruh Inflasi, BI <i>Rate</i> , PDB dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Simpanan <i>Mudharabah</i> Pada Bank Syariah di Indonesia”. <sup>53</sup>	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel Independen - Inflasi - BI <i>Rate</i> - PDB - Nilai Tukar  Variabel Dependen - Simpanan <i>Mudharabah</i>	1. Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap simpanan <i>mudharabah</i> pada Bank Syariah Indonesia.  2. BI <i>Rate</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap simpanan <i>mudharabah</i> pada Bank Syariah Indonesia.  3. PDB berpengaruh

<sup>53</sup> Afif Radiansyah, “Pengaruh Inflasi, BI Rate, PDB dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Simpanan *Mudharabah* Pada Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2(2), 2014.

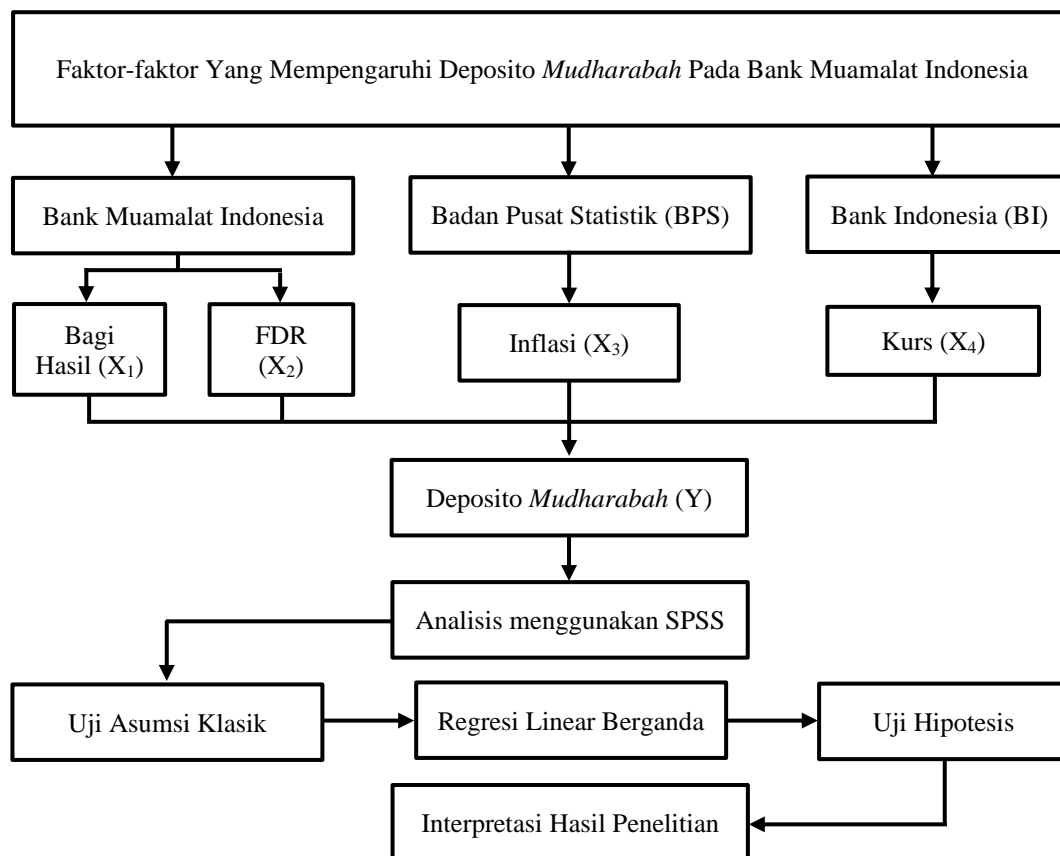
				positif dan signifikan terhadap simpanan <i>mudharabah</i> pada Bank Syariah Indonesia.
				4. Nilai tukar berpengaruh tidak signifikan terhadap simpanan <i>mudharabah</i> pada Bank Syariah Indonesia.

## 2.10 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah metode gagasan yang berkaitan dengan penyusunan teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting dalam mengetahui sebuah masalah. Kerangka teori merupakan ruang bagi seorang peneliti untuk memberikan penjelasan tentang hal-hal yang berhubungan dengan variabel terikat atau permasalahan utama yang ada dalam penelitian. Penyusunan kerangka teoritis bertujuan membantu mengasumsikan

dan menganalisis hubungan antar variabel tertentu serta meningkatkan pemahaman peneliti mengenai perubahan situasi masalah dalam penelitian.<sup>54</sup>

**Gambar 2.1 Kerangka Teoritis**



Sumber: Penelitian Terdahulu Dimodifikasi Pada Tahun 2021

### 2.10.1 Hubungan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah

Bagi hasil merupakan prinsip dasar dan karakteristik bagi kinerja operasional bank syariah secara menyeluruh. Bagi hasil dalam produk penghimpunan dana terjadi karena adanya kerja sama antara pihak nasabah

<sup>54</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), h. 120.



sebagai pemilik dana dan pihak bank sebagai pengelola dana. Tingkat bagi hasil yang tinggi akan menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank.<sup>55</sup>

Hal ini didukung oleh penelitian Yanti Hasibuan bahwa bagi hasil memiliki peran dalam meningkatkan dan menurunkan jumlah deposito *mudharabah*, karena semakin tinggi jumlah bagi hasil yang diterima oleh pemilik dana maka akan semakin banyak pula nasabah yang menyimpan dananya di bank begitu pula semakin rendah jumlah bagi hasil yang diterima oleh pemilik dana maka akan semakin rendah pula nasabah yang menyimpan dananya di bank.<sup>56</sup>

### **2.10.2 Hubungan *Financing to Deposit Rasio FDR Terhadap Deposito Mudharabah***

*Financing to deposit rasio* (FDR) adalah rasio pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, deposito dalam rupiah dan valuta asing. FDR menggambarkan tingkat kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka pendapatan yang diperoleh bank akan naik, karena pendapatan mengalami kenaikan maka dapat dipastikan laba bank juga akan mengalami kenaikan.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Ajeng Prima Mayaning Tyas, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah di Indonesia” (*Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), h. 51.

<sup>56</sup> Yanti Hasibuan, “Pengaruh Tingkat Inflasi, Bagi Hasil dan BI *Rate* Terhadap Investasi Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk”, (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2019).

<sup>57</sup> Nila Juniarty *et.all*, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah* Pada bank Syariah di Indonesia”, (*Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 3(1), 2017), h. 39.

Hal ini didukung oleh penelitian Suci Nur Rahma bahwa FDR memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah*, Saat FDR meningkat maka pendapatan yang diperoleh bank juga akan meningkat sehingga masyarakat tertarik menyimpan uang di bank, salah satunya dalam bentuk deposito *mudharabah*.<sup>58</sup>

### **2.10.3 Hubungan Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah***

Inflasi adalah peristiwa kenaikan harga barang-barang secara umum dan terjadi secara terus menerus. Inflasi mengakibatkan harga barang dan jasa meningkat dan nilai mata uang melemah, hal ini berdampak terhadap minat masyarakat untuk menyimpan atau menginvestasikan dananya berkurang.<sup>59</sup>

Hal ini didukung oleh penelitian Zulfa Nahdia Rahmi dan Idah Zuhroh bahwa inflasi memiliki hubungan yang negatif terhadap deposito *mudharabah*, saat terjadi inflasi menyebabkan masyarakat menarik simpanan dananya lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya sehingga berkurangnya masyarakat yang menyimpan dananya di bank. Selain itu, inflasi menyebabkan peralihan dana masyarakat ke aset riil agar kekayaan mereka tidak menurun.<sup>60</sup>

### **2.10.4 Hubungan Kurs Terhadap Deposito *Mudharabah***

Kurs merupakan nilai mata uang rupiah yang dinyatakan dengan mata uang negara tertentu. Nilai kurs mata uang tergantung pada permintaan dan penawaran yang terjadi pada pasar uang. Permintaan mata uang rupiah berbanding

---

<sup>58</sup> Suci Nur Rahma, “Pengaruh Jumlah Bagi Hasil dan *Financing To Deposit Rasio* (FDR) Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2016-2020” (*Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), h. 67.

<sup>59</sup> Yusuf Habibi, “Analisis Pengaruh Inflasi, Bagi Hasil, Produk Domestik Bruto, dan Jumlah Kantor Terhadap Deposito Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2018” (*Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2020), h. 71.

<sup>60</sup> Zulfa Nahdia dan Idah Zuhroh, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah* Pada Bank Muamalat di Indonesia dan Malaysia”, (*Jurnal Ilmiah Ekonomi (JIE)*, Vol. 4(2), 2020), h. 13.

terbalik dengan harga mata uang asing, yakni ketika nilai mata uang rupiah melemah maka nilai mata uang asing akan menguat/naik. Penurunan nilai mata uang berdampak pada kondisi ekonomi masyarakat karena terjadi peningkatan harga barang-barang dari luar negeri dan diikuti penurunan daya beli, sehingga masyarakat lebih memilih mengurangi investasi dan lebih mengutamakan pada kebutuhan pokoknya.<sup>61</sup>

Hal ini didukung oleh penelitian Suci Lailatuniar bahwa kurs memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Pada saat kondisi nilai tukar rupiah melemah dapat menyebabkan terjadinya pelarian modal ke luar negeri yang berdampak pada penurunan simpanan masyarakat serta menurunkan jumlah dana pihak ketiga perbankan syariah.<sup>62</sup>

## 2.11 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel atau lebih, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan, atau yang masih lemah. Lemah dalam hal ini berkaitan dengan benar tidaknya pernyataan yang dibuat dalam hipotesis, bukan hubungan antar variabelnya lemah.<sup>63</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1.  $H_{01}$  : Bagi hasil tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

---

<sup>61</sup> Okti Maita Sari, “Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014” (*Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), h. 36-37.

<sup>62</sup> Suci Lailatuniar, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan BI *Rate* Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia (Periode 2011-2015)”, (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), h. 108-109.

<sup>63</sup> Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 47.

$H_{a1}$  : Bagi hasil berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

2.  $H_{02}$  : FDR tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

$H_{a2}$  : FDR berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

3.  $H_{03}$  : Inflasi tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

$H_{a3}$  : Inflasi berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

4.  $H_{04}$  : Kurs tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

$H_{a4}$  : Kurs berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

5.  $H_{05}$  : Bagi hasil, FDR, inflasi, dan kurs tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

$H_{a5}$  : Bagi hasil, FDR, inflasi, dan kurs berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian, yaitu pendekatan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah dan banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.<sup>64</sup> Peneliti mengidentifikasi fenomena atau fakta berkaitan dengan masalah bagi hasil, *financing to deposit ratio* (FDR), inflasi dan kurs berpengaruh terhadap deposito *Mudharabah*, sehingga dalam penelitian objek yang diteliti berupa data yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) dan laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang berbentuk data *time series*.

#### **3.2 Unit Analisis, Rentang Waktu dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini, unit analisis yang digunakan adalah Bank Muamalat Indonesia yang mengeluarkan data publikasi yang dapat diakses melalui *website* resminya (<https://www.bankmuamalat.co.id/>). Rentang waktu yang diteliti dari tahun 2016-2021. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak bulan September 2021 sampai dengan selesai.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak

---

<sup>64</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 3.

lain bukan oleh peneliti sendiri untuk tujuan yang lain. Peneliti hanya memanfaatkan data yang sudah ada untuk penelitiannya.<sup>65</sup> Jenis-jenis data eksternal berupa buku, sumber pemerintah asosiasi perdagangan, media, sumber komersial, jurnal profesional, dan agen pemerintah dapat menjadi sumber data sekunder.<sup>66</sup>

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional penelitian ini, yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Pengertian	Rumus/ Indikator	Skala
1	Deposito <i>Mudharabah</i> (Y)	Deposito adalah dana yang diinvestasikan oleh nasabah yang hanya dapat ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati dan memperoleh imbalan bagi hasil. <sup>67</sup>	Deposito <i>Mudharabah</i> = DM 1 + DM 3 + DM 6 + DM 12	Rupiah
2	Bagi hasil (X <sub>1</sub> )	Bagi hasil adalah keuntungan/hasil yang diperoleh dari dana telah dikelola baik investasi maupun	Bagi Hasil = $\frac{\text{Rata - rata dana nasabah}}{100}$ $X \text{ HI} - 1000 X \frac{\text{Nisbah Nasabah}}{100}$	Rupiah

<sup>65</sup> Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran: Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 38.

<sup>66</sup> Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 123.

<sup>67</sup> Abd. Shomad, *Hukum Islam: Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 148.

		transaksi jual beli yang diberikan kepada masyarakat dengan ketentuan tertentu. <sup>68</sup>		
3	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (X <sub>2</sub> )	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) merupakan rasio untuk mengukur total pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. <sup>69</sup>	$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$	Persen
4	Inflasi (X <sub>3</sub> )	Inflasi adalah suatu peristiwa naiknya harga barang secara umum yang berlangsung secara terus-menerus yang diikuti dengan menurunnya nilai mata uang <sup>70</sup> .	$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK1} - \text{IHKt} - 1}{\text{IHKt} - 1} \times 100\%$	Persen
5	Kurs (X <sub>4</sub> )	Kurs merupakan perbandingan nilai antar mata uang atau harga mata uang domestik dengan mata uang negara asing. <sup>71</sup>	$\text{Kurs} = \frac{\text{Kurs Jual} - \text{Kurs Beli}}{2}$	Rupiah

<sup>68</sup> Hamdan Firmansyah, *et. all, Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*, (Cirebon: Insania, 2021), h. 269.

<sup>69</sup> Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Bisnis Kredit Perbankan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), h. 308.

<sup>70</sup> Amri Amir, *Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Jambi: WIDA Publishing, 2021), h. 279.

<sup>71</sup> Irwan Moridu, *et. all, Ekonomi Internasional*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h. 150.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara dalam menguji data atau metode-metode untuk mengetahui nilai-nilai dari hasil pengujian yang disertai dengan tahapan pengumpulan data untuk membuat proses pengujian lebih mudah, lebih tepat serta akurat.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan pendekatan kuantitatif yakni teknik pengujian pada populasi dan sampel tertentu yang menggunakan data berupa angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan hasil data yang diperoleh serta pada kesimpulan penelitian lebih baik terdapat adanya gambar, tabel, grafik dan tampilan lainnya.<sup>73</sup> Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat analisis yaitu SPSS.

#### 3.1.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah sebuah percobaan untuk mengetahui hasil dari persamaan regresi yang diperoleh dan harus memiliki keakuratan dalam perkiraan dan tidak berubah.<sup>74</sup>

##### 3.1.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji untuk mengukur data yang didapatkan berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik penelitian. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui distribusi sebuah data mendekati normal, yakni data yang mempunyai pola distribusi normal. Beberapa teknik yang bisa

---

<sup>72</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit: ANDI, 2018), h. 194.

<sup>73</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17.

<sup>74</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.108.



digunakan dalam uji normalitas secara analitis yaitu melalui rumus *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapito-wilk* sedangkan secara deskriptif melalui Q-Q plot, *Box Plot*, Histogram, Kurtosis, dan Skweness.<sup>75</sup>

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu dapat diketahui dari kurva dalam output analisis SPSS berupa suatu bentuk kurva seperti lonceng (*bell-shaped curve*) jika data berdistribusi normal. Secara deskriptif, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual yang sudah distandarkan. Adapun secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis *explore* dan menggunakan nilai signifikan pada kolom *kolmogorov-smirnov*. Teknik analisisnya sebagai berikut:<sup>76</sup>

1. Jika nilai *probability sig. 2 tailed*  $> 0,05$  maka distribusi data normal.
2. Jika nilai *probability sig. 2 tailed*  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal.

### 3.1.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi. Tujuan digunakannya uji multikolinearitas dalam penelitian inferensial adalah untuk menguji apakah model regresi yang ditentukan terdapat korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi, maka dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Melihat nilai korelasi antar variabel independen.

<sup>75</sup> Diah Wijayanti, *Biostatistika*, (Malang: Media Nusa Creative, 2019), h. 75.

<sup>76</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), h. 85.

2. Melihat nilai *condition index dan eigenvalue*.
3. Melihat nilai *tolerance dan variance inflating factor (VIF)*.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dengan nilai *tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas di atas akan menghasilkan kesimpulan yang sama tidak akan saling bertentangan.<sup>77</sup>

### 3.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka pengukuran menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Banyak metode untuk menguji Heteroskedastisitas di antaranya adalah metode analisis grafik, metode Glejser, metode Park, metode White, metode Rank Spearman, metode Bresch-Pagan-Godfrey (BPG).<sup>78</sup>

### 3.1.1.4 Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut terjadi tidak baik

---

<sup>77</sup> Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS: Aplikasi Dalam Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), h. 55-56.

<sup>78</sup> Tedi Rusman, *Statistika Penelitian: Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), h. 63.

dipakai predeksi. Masalah autokorelasi timbul jika ada korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>79</sup>

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah  $-2$  ( $DW < -2$ ).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara  $-2$  dan  $+2$  atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas  $+2$  atau  $DW > +2$ .

### 3.1.2 Regresi Linear Berganda

Analisis linear ganda adalah alat analisa peramalan nilai pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih ( $X$ ) terhadap satu variabel terikat ( $Y$ ) dalam rangka membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau kausal antara dua variabel bebas atau lebih ( $X$ ) terhadap satu variabel terikat ( $Y$ ).<sup>80</sup> Regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor*. Dikatakan regresi linear berganda jika jumlah lebih dari satu namun jika variabel bebas hanya ada satu saja, maka disebut dengan regresi linear sederhana.<sup>81</sup>

$$\text{Model regresi linear berganda: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

---

<sup>79</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012), h. 138-139.

<sup>80</sup> Imam Machali, *Statistika Itu Mudah*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), h. 140.

<sup>81</sup> Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan: PT Penerbit Mitra Group, 2020), h. 90.

$Y$  = Variabel dependen (Deposito *Mudharabah*)

$X_1$  = Variabel independen (Bagi hasil)

$X_2$  = Variabel independen (FDR)

$X_3$  = Variabel independen (Inflasi)

$X_4$  = Variabel independen (Kurs)

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

$\varepsilon$  = *error term* (kesalahan pengganggu)

### 3.1.3 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian dan termasuk pernyataan yang paling spesifik. Hipotesis dapat juga berupa pernyataan yang menggambarkan atau memprediksi hubungan-hubungan di antara dua variabel atau lebih, di mana kebenaran dari hubungan tersebut dapat menyimpang dari teori. Dengan menguji hipotesis dan menyatakan perkiraan hubungan antar variabel diharapkan dapat ditemukan solusi mengatasi masalah yang dihadapi.<sup>82</sup>

Karena dalam melakukan uji hipotesis menggunakan data sampel yang karakteristiknya bisa berbeda dari sampel ke sampel, sehingga kebenarannya tidak 100% sesuai dengan teori. Kesimpulan akhir tersebut bisa membenarkan atau menyalahkan klaim yang dibuat. Karena klaim tersebut bisa benar atau salah, maka terdapat dua jenis hipotesis, yaitu:

---

<sup>82</sup> Elidawaty Purba, *et, all, Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 65-66.

$H_0$  = hipotesis yang akan diuji. Istilah nol di sini menyatakan tidak ada perubahan, tidak ada pengaruh, atau tidak ada perbedaan. Hipotesis nol akan diasumsikan benar sampai bukti sampel berkata sebaliknya.

$H_1$  = hipotesis yang berbeda dengan hipotesis nol. Hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang dicari bukti untuk mendukungnya.

### 3.1.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen/bebas secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen/ terikat.<sup>83</sup> Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji t digunakan dalam penentuan suatu kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>84</sup> Kriteria pengujiannya adalah:

1.  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai signifikansi probabilitas  $\geq$  nilai probabilitas 0.05.
2.  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau nilai signifikansi probabilitas  $\leq$  nilai probabilitas 0.05.

### 3.1.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan disebut juga uji eksistensi model merupakan analisis varian (*analysis of variance-ANOVA*) digunakan untuk menguji hipotesis gabungan di mana semua koefisien secara simultan bernilai nol.<sup>85</sup> Uji signifikan simultan (*F test*) pada dasarnya untuk mengetahui terdapat tidaknya pengaruh

---

<sup>83</sup> Lailatus Sa'adah, *Statistik Inferensial*, (Universitas KH. A. Wahab Hasbullah: LPPM, 2021), h. 35.

<sup>84</sup> Bambang Sudaryana dan R. Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), h. 281.

<sup>85</sup> Jihad Lukis Panjawa dan RR. Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi*, (Magelang: Penerbit Pustaka Rumah Cinta, 2020), h. 28.

variabel bebas yang dimasukkan dalam model analisis secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>86</sup>

Kriteria pengujiannya adalah:

1.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai probabilitas  $\geq$  nilai probabilitas 0.05.
2.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau nilai probabilitas  $\leq$  nilai probabilitas 0.05.

### 3.1.3.3 Uji Koefisien Determinan

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen (bebas) dapat menjelaskan variabel dependen (terikat).<sup>87</sup> Nilai koefisien determinan ialah antara nol dan satu. Apabila nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) kecil maka kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.<sup>88</sup>

---

<sup>86</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), h. 53.

<sup>87</sup> Seno Hadi Saputro, *et. all, Statistika Ekonomi*, (Yogyakarta: Expert, 2019), h. 123.

<sup>88</sup> Moh. Sidik Priadana dan Saludin Muis, *Metodologi Penelitian dan Bisnis; Dilengkapi Alat Bantu Minitab Untuk Pengolahan Data Edisi 2*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), h. 151.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Bank Muamalat Indonesia**

BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, BMI memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>89</sup>

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-9383/MK.5/2006 tanggal 28 Desember 2006, Perseroan memperoleh status Bank Persepsi yang mengizinkan Perseroan untuk menerima setoran-setoran pajak. Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui Bank Muamalat Indonesia semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya yang tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 239 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung

---

<sup>89</sup> Bank Muamalat Indonesia, *Annual Report 2020*, (Jakarta: Bank Muamalat Indonesia, 2020), h. 72.

oleh jaringan layanan yang luas berupa 568 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, 51 unit Mobil Kas Keliling.<sup>90</sup>

Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (Al-Ijarah Indonesia *Finance*) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu produk bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004, juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e *Gold* Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai kartu Debit Syariah dengan teknologi *chip* pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti internet *banking*, *mobile banking*, ATM, dan *cash management*. Seluruh produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Selanjutnya pada tahun 2013, BMI telah melaksanakan serangkaian aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi *Mudharabah*. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia. Bank Muamalat Indonesia terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional.

---

<sup>90</sup> Bank Muamalat Indonesia, *Annual Report 2021*, (Jakarta: Bank Muamalat Indonesia, 2021), h. 67.



#### 4.1.2 Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia sebagai salah satu lembaga keuangan syariah memiliki visi dan misi dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan operasinya, yakni sebagai berikut:<sup>91</sup>

##### Visi

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 bank terbesar di Indonesia dengan eksistensi penguasaan yang diakui di tingkat regional.”

##### Misi

“Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.”

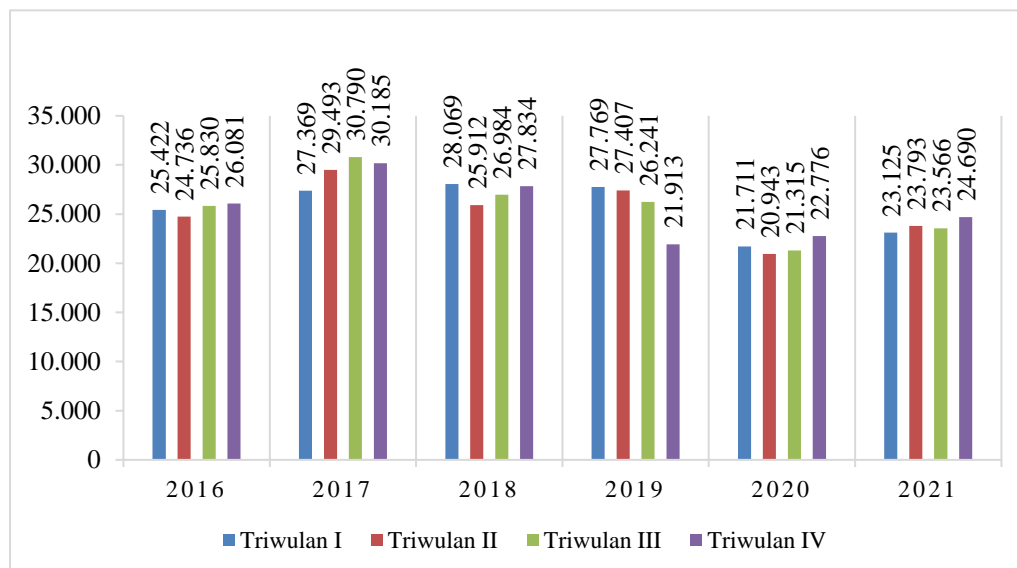
#### 4.2 Deskripsi Data Penelitian

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ada deposito *mudharabah* dan variabel independen yang digunakan adalah bagi hasil, *Financing to deposit ratio* (FDR), inflasi dan kurs. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia melalui website resmi (<https://www.bankmuamalat.co.id/>), Badan Pusat Statistik melalui website resmi (<https://www.bps.go.id/>), dan Bank Indonesia melalui website resmi (<https://www.bi.go.id/>) dalam kurun waktu 6 tahun yaitu mulai tahun 2016-2021.

---

<sup>91</sup> Bank Muamalat Indonesia, *Annual Report 2019*, (Jakarta: Bank Muamalat Indonesia, 2019), h. 88.

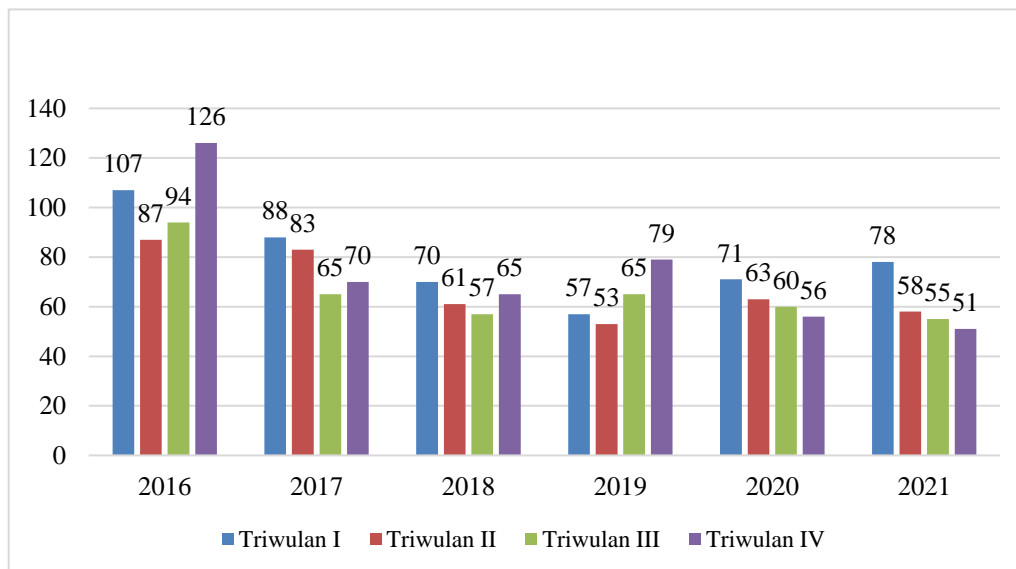
**Diagram 4.1**  
**Deposito *Mudharabah* Bank Muamalat Indonesia**  
**Tahun 2016-2021(dalam miliar rupiah)**



Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, 2022

Berdasarkan diagram 4.1 dapat dilihat bahwa deposito *mudharabah* Bank Muamalat Indonesia selama 6 tahun mengalami pergerakan yang cenderung stabil meski terjadi penurunan di beberapa kuartal pada tahun tertentu. Deposito *mudharabah* tertinggi terjadi pada tahun 2017 triwulan ke 3 sebesar 30.790 miliar rupiah dan deposito *mudharabah* terendah terjadi pada tahun 2020 triwulan ke-2 sebesar 20.943 miliar rupiah. Pada tahun 2020 triwulan ke-3 deposito *mudharabah* terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2021 triwulan ke-4 sebesar 24.690 miliar rupiah.

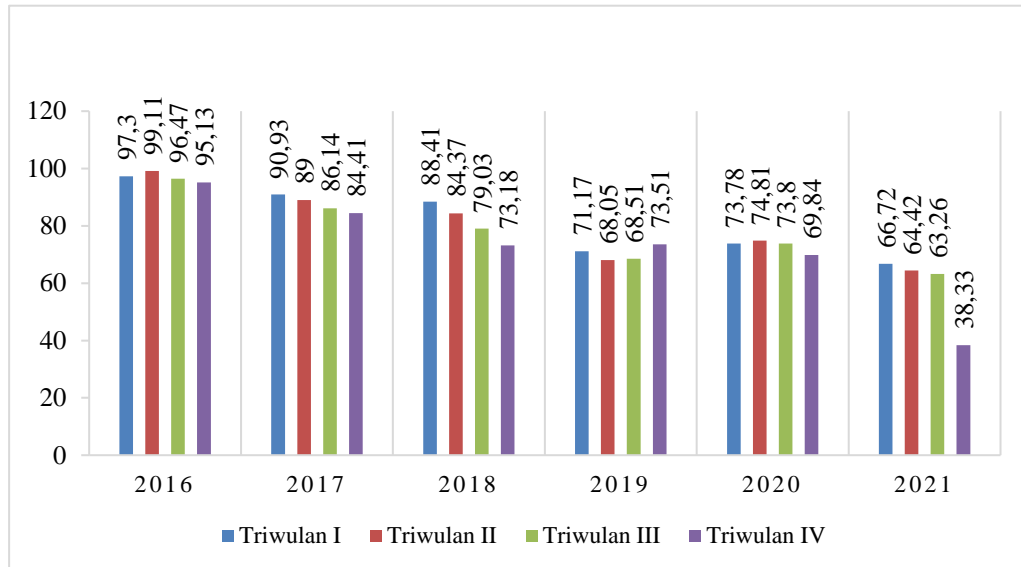
**Diagram 4.2**  
**Jumlah Bagi Hasil Bank Muamalat Indonesia**  
**Tahun 2016-2021 (dalam miliar rupiah)**



Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, 2022

Berdasarkan diagram 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah bagi hasil Bank Muamalat Indonesia mengalami pergerakan yang fluktuatif cenderung menurun. Jumlah bagi hasil tertinggi terjadi pada tahun 2016 triwulan ke-4 sebesar 126 miliar rupiah sedangkan jumlah bagi hasil terendah terjadi pada tahun 2021 triwulan ke-4 sebesar 51 miliar rupiah. Pada tahun 2019 triwulan ke-4 jumlah bagi hasil mengalami peningkatan menjadi sebesar 79 miliar rupiah, namun pada tahun 2020 triwulan ke-1 hingga triwulan ke-4 mengalami penurunan menjadi sebesar 56 miliar rupiah.

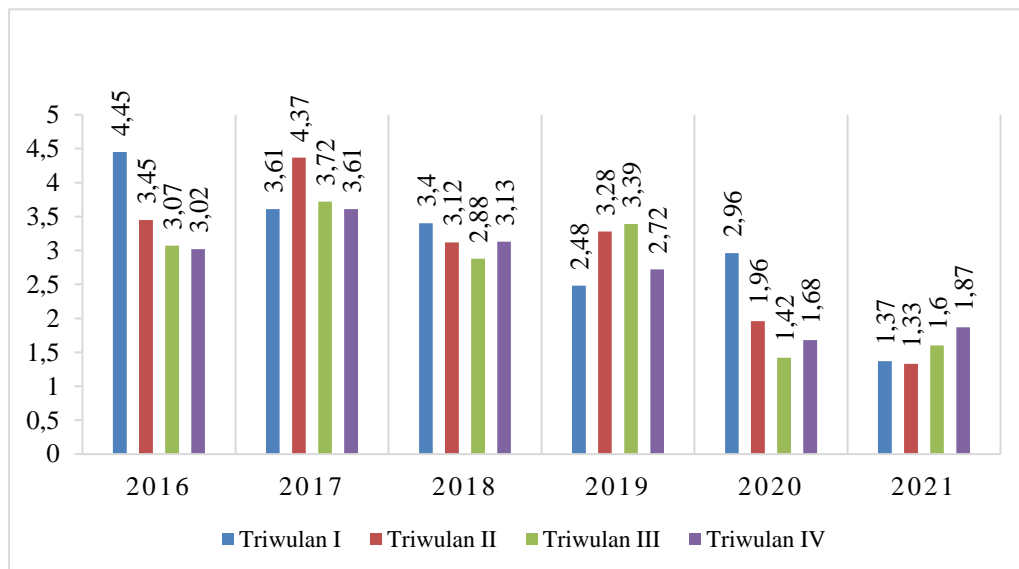
**Diagram 4.3**  
**Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Muamalat**  
**Indonesia Tahun 2016-2021 (dalam persentase)**



Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, 2022

Berdasarkan diagram 4.3, dapat dilihat bahwa *financing to deposit ratio* (FDR) selama 6 tahun mengalami pergerakan secara fluktuatif cenderung menurun. FDR tertinggi terjadi pada tahun 2016 triwulan ke-2 sebesar 99,11 persen dan FDR terendah terjadi pada tahun 2021 triwulan ke-4 sebesar 38,33 persen. Pada tahun 2018 triwulan ke-1 FDR sebesar 88,41 persen namun mengalami penurunan hingga tahun 2019 triwulan ke-3 menjadi sebesar 68,51 persen. Pada tahun 2020 triwulan ke-2 FDR Bank Muamalat Indonesia terus mengalami penurunan hingga tahun 2021 triwulan ke-4 menjadi 38,33 persen.

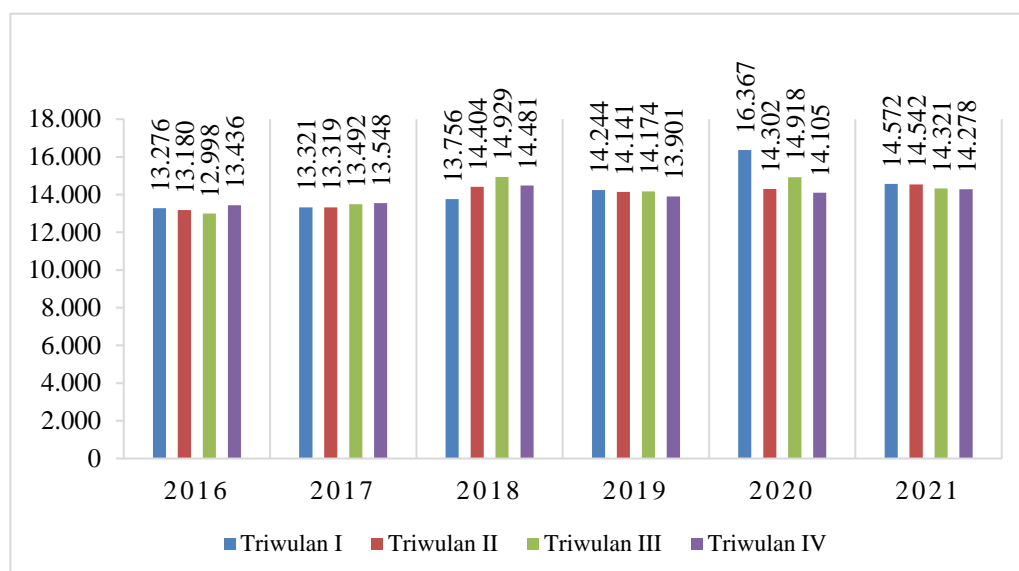
**Diagram 4.4**  
**Inflasi di Indonesia Tahun 2016-2021 (dalam persentase)**



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Berdasarkan diagram 4.4, dapat dilihat selama 6 tahun tingkat inflasi di Indonesia mengalami pergerakan secara fluktuatif cenderung menurun. Tingkat inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2016 triwulan ke-1 sebesar 4,45 persen sedangkan tingkat inflasi terendah terjadi pada tahun 2021 kuartal ke-2 sebesar 1,33 persen. Pada tahun 2019 triwulan ke-3 tingkat inflasi sebesar 3,39 persen menurun pada triwulan ke-4 menjadi 2,72 persen. Meski inflasi pada tahun 2021 triwulan ke-2 mengalami penurunan tetapi inflasi kembali mengalami peningkatan di triwulan ke-4 menjadi sebesar 1,87 persen.

**Diagram 4.5**  
**Kurs Rupiah Terhadap Dolar AS Tahun 2016-2021**  
**(dalam rupiah)**



Sumber: Bank Indonesia, 2022

Berdasarkan diagram 4.5 dapat dilihat bahwa selama 6 tahun kurs rupiah terhadap dolar AS mengalami pergerakan yang cenderung meningkat atau mengalami pelemahan. Kurs rupiah terhadap dolar AS tertinggi terjadi pada tahun 2020 triwulan ke-1 sebesar 16.367 rupiah dan kurs rupiah terhadap dolar AS yang terendah terjadi pada tahun 2016 triwulan ke-2 yakni sebesar 13.180 rupiah. Meski pada tahun 2020 triwulan ke-3 kurs rupiah terhadap dolar AS terjadi peningkatan kembali menjadi sebesar 14.918 rupiah, namun pada tahun 2020 triwulan ke-4 hingga tahun 2021 triwulan ke-4 kurs rupiah terhadap dolar AS terus mengalami penurunan atau penguatan menjadi sebesar 14.278 rupiah.

### 4.3 Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Jika salah satu syarat tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan *BLUE* (*Best Linear Unbiased Estimator*).<sup>92</sup>

##### 4.3.1.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.1**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06764951
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.080
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.620
Asymp. Sig. (2-tailed)		.837

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.1 dengan menggunakan metode *one sample kolmogorov-smirnov test* menunjukkan bahwa nilai *unstandardized residual* sebesar 0,837, dimana nilai  $0,837 > 0,05$  yang berarti data pada variabel penelitian ini berdistribusi normal.

<sup>92</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE Group, 2017), h. 107.

### 4.3.1.2 Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.2**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.344	3.859		5.013	.000		
Bagi Hasil	-.215	.099	-.455	-2.183	.042	.457	2.186
FDR	.001	.121	.003	.012	.990	.404	2.474
Inflasi	.205	.055	.688	3.711	.001	.577	1.732
Kurs	-.889	.383	-.414	-2.324	.031	.626	1.597

a. Dependent Variable: Deposito *Mudharabah*

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pada setiap variabel independen memperoleh nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,01. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada setiap variabel yang digunakan dalam model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### 4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.3**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.528	1.958		-.270	.790
Bagi Hasil	.047	.050	.295	.935	.362
FDR	.036	.061	.197	.588	.564
Inflasi	-.033	.028	-.330	-1.178	.254
Kurs	.027	.194	.038	.141	.889

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang menggunakan metode *glejser* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi *Absolut Residual* yang dihasilkan



dari setiap variabel  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini tidak ada gejala heteroskedastisitas.

#### 4.3.1.4 Uji Autokorelasi

**Tabel 4.4**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.789 <sup>a</sup>	.623	.544	.07443	1.125

a. Predictors: (Constant), Kurs, Inflasi, Bagi Hasil, FDR

b. Dependent Variable: Deposito *Mudharabah*

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* yaitu sebesar 1,125 atau DW diantara -2 dan +2 atau  $-2 \leq 1,125 \leq +2$ , sehingga dapat disimpulkan setiap data variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.3.2 Analisis Linear Berganda

**Tabel 4.5**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.344	3.859		5.013	.000
Bagi Hasil	-.215	.099	-.455	-2.183	.042
FDR	.001	.121	.003	.012	.990
Inflasi	.205	.055	.688	3.711	.001
Kurs	-.889	.383	-.414	-2.324	.031

a. Dependent Variable: Deposito *Mudharabah*

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik regresi pada tabel 4.5 maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 19,344 - 0,215 X_1 + 0,001 X_2 + 0,205 X_3 - 0,889 X_4 + 0,05$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 19,344 berarti apabila bagi hasil, FDR, inflasi dan kurs bernilai nol maka deposito *mudharabah* adalah sebesar 19,344.
2. Nilai koefisien regresi variabel bagi hasil bernilai -0,215. Artinya, apabila bagi hasil meningkat sebesar satu persen maka deposito *mudharabah* akan mengalami penurunan sebesar 0,215% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel FDR bernilai 0,001. Artinya, apabila FDR mengalami peningkatan sebesar satu persen maka deposito *mudharabah* akan mengalami peningkatan sebesar 0,001% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel inflasi bernilai 0,205. Artinya, apabila inflasi mengalami peningkatan sebesar satu persen maka deposito *mudharabah* akan mengalami peningkatan sebesar 0,205% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
5. Nilai koefisien regresi variabel kurs bernilai -0,889. Artinya, apabila kurs mengalami peningkatan sebesar satu persen maka deposito *mudharabah* akan mengalami penurunan sebesar 0,889%, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

### 4.3.3 Uji Hipotesis

#### 4.3.3.1 Uji Parsial (t)

**Tabel 4.6**  
**Uji Parsial (t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.344	3.859		5.013	.000
Bagi Hasil	-.215	.099	-.455	-2.183	.042
FDR	.001	.121	.003	.012	.990
Inflasi	.205	.055	.688	3.711	.001
Kurs	-.889	.383	-.414	-2.324	.031

a. Dependent Variable: Deposito *Mudharabah*

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 yang menunjukkan hasil pengujian secara parsial (t) dari variabel bagi hasil, FDR, inflasi dan kurs terhadap deposito *mudharabah*, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bagi hasil memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,183 dan nilai signifikansi sebesar  $0,042 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*, maka dapat disimpulkan  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.
2. Variabel FDR memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,012 dan nilai signifikansi sebesar  $0,990 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*, maka dapat disimpulkan  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak.
3. Variabel inflasi memperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,711 dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh

signifikan terhadap deposito *mudharabah*, maka dapat disimpulkan  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima.

4. Variabel kurs memperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,324 dan nilai signifikansi sebesar  $0,031 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel kurs berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*, maka dapat disimpulkan  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima.

#### 4.3.3.2 Uji Simultan (F)

**Tabel 4.7**  
**Uji Simultan (F)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.174	4	.044	7.857	.001 <sup>a</sup>
Residual	.105	19	.006		
Total	.279	23			

a. Predictors: (Constant), Kurs, Inflasi, Bagi Hasil, FDR

b. Dependent Variable: Deposito *Mudharabah*

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar ( $7,857 > 2,80$ ) dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa variabel bagi hasil, FDR, inflasi dan kurs berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

### 4.3.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.8**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 <sup>a</sup>	.623	.544	.07443

a. Predictors: (Constant), Kurs, Inflasi, Bagi Hasil, FDR

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai *Adjusted R Square* dari hasil pengolahan data yakni sebesar 0,544. Hal ini menunjukkan bahwa 54,4% deposito *mudharabah* dipengaruhi oleh keempat variabel independen, yaitu bagi hasil, *financing to deposit ratio* (FDR), inflasi dan kurs, sedangkan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

## 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini menunjukkan bahwa bagi hasil menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

Dapat dilihat dari data penelitian ini bahwa tingkat bagi hasil mengalami fluktuasi yang bahkan memiliki kecenderungan menurun, maka hal tersebut dapat menjadi penyebab hubungan negatif antara bagi hasil dengan jumlah deposito *mudharabah*. Hal ini berkaitan dengan penurunan pembiayaan yang disalurkan oleh bank sehingga berdampak pada penurunan bagi hasil. Selain itu, belum

pulihnya kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran piutang dan pembiayaan akibat pandemi Covid-19 yang mempengaruhi nilai pendapatan yang dibagi-hasilkan kepada nasabah. Namun, penurunan bagi hasil juga sejalan dengan kondisi perbankan pada umumnya yang juga mengalami penurunan tingkat imbal hasil yang dibayarkan nasabah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novia Anindita Kumalasari, Zulpahmi, dan Yadi Nurhayadi yang menyatakan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* dengan nilai koefisien 12,495 dan nilai signifikansi 0,019. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Firda Izzati Febriani yang menyatakan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* dengan nilai koefisien 0,012 dan nilai signifikansi 0,004. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardiani Ika Sulistyawati, Aprih Santoso, dan Anis Oktafiana yang menyatakan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* dengan nilai koefisien -9,426 dan nilai signifikansi 0,553.

## **2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Muamalat Indonesia**

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tinggi dan rendahnya FDR tidak akan mempengaruhi deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

Hal ini dikarenakan nasabah tidak memperhitungkan nilai FDR suatu bank ketika memutuskan menginvestasikan dananya. Dapat juga disebabkan karena bank syariah sudah memperoleh kepercayaan penuh dari nasabah dengan dibuktikan selama ini dapat memenuhi kewajibannya kepada nasabah. Selain itu, angka pembiayaan macet yang rendah dapat juga menjadi pegangan nasabah untuk memberi kepercayaan pada bank syariah.<sup>93</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akhris Fuadatis Sholikha yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* dengan nilai koefisien 0,020 dan nilai signifikan 0,760. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurul Husna yang menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

### **3. Pengaruh Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Muamalat Indonesia**

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

Hal ini disebabkan tingkat inflasi di Indonesia tergolong inflasi ringan yakni kurang dari 10%/tahun yang memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan ekonomi, di mana pendapatan nasional meningkat yang membuat masyarakat lebih bersemangat dalam menabung atau menginvestasi dana ke

---

<sup>93</sup> Ulfah Indriyani, *et. all*, "Determinan Simpanan Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah di Indonesia", (*Syi'ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Fnance and Banking*, Vol. 5(1), 2021), h. 125.

perbankan. Jika laju inflasi rendah maka harga barang-barang menurun dan mendorong minat nasabah untuk berinvestasi di bank dan sebaliknya jika laju inflasi tinggi maka harga barang-barang meningkat dan menyebabkan minat nasabah untuk berinvestasi berkurang.<sup>94</sup>

Tingkat inflasi satu digit inilah yang menyebabkan nasabah deposito *mudharabah* tetap menempatkan dananya pada Bank Syariah, nasabah masih merasa aman untuk menempatkan dananya pada deposito *mudharabah* karena inflasi yang masih terkendali. Selain itu nasabah deposito *mudharabah* sudah dapat memprediksikan tingkat inflasi yang akan terjadi, sehingga sudah dapat merencanakan alokasi dana yang digunakan untuk konsumsi dan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imam Abrori dan Siti Khobsoh yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* dengan nilai koefisien -113,512 dan nilai signifikansi 0,066. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mutiara Shifa, Andri Soemitra, dan Sugiyanto yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* dengan nilai koefisien 0,768 dan nilai signifikansi 0,001. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardiani Ika Sulistyawati, Aprih Santoso, dan Anis Oktafiana yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* dengan nilai koefisien 0,107 dan nilai signifikansi 0,375.

---

<sup>94</sup> Veny Syawitri, "Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri", (*Skripsi*, UIN Raden Fatah Palembang, 2018), h. 58.



#### **4. Pengaruh Kurs Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Muamalat Indonesia**

Berdasarkan analisis data diperoleh dapat disimpulkan bahwa kurs berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini menunjukkan bahwa kurs menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

Penguatan kurs dolar AS akan berdampak pada jumlah dana pihak ketiga perbankan, karena melemahnya rupiah menyebabkan biaya produksi, harga bahan mentah, dan barang modal yang berasal dari luar negeri meningkat dan masyarakat akan menarik dananya di perbankan untuk mengatasi permasalahan tersebut.<sup>95</sup> Selain itu, semakin melemahnya nilai tukar rupiah dalam jangka panjang maka investor akan mencairkan deposito *mudharabah* yang dimilikinya untuk menginvestasikan pada valuta asing yakni dolar AS, dengan harapan mendapatkan keuntungan sehingga menyebabkan penurunan jumlah deposito *mudharabah*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Guruh Irwanto dan Hendrawati yang menyatakan bahwa kurs berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* dengan nilai koefisien 0,000147 dan nilai signifikan 0,0062. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Tho'in dan Iin Emy Prastiwi yang menyatakan bahwa kurs berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* dengan nilai  $t_{hitung}$  9,487 dan nilai signifikansi 0,000. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang

---

<sup>95</sup> Bellinda Fatriada Indah, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Inflasi, dan Kurs Dolar Terhadap Dana Pihak Ketiga (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tahun 2011-2015)", (*Skripsi*, UIN Raden Fatah Palembang, 2017), h. 77.

dilakukan oleh Afif Radiansyah yang menyatakan bahwa kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* dengan nilai  $t_{hitung}$  0,027 dan nilai signifikansi 0,841.

#### **5. Pengaruh Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi dan Kurs Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Muamalat Indonesia**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, bagi hasil, FDR, inflasi, dan kurs secara simultan berpengaruh signifikan terhadap deposito *Mudharabah* Bank Muamalat Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,857 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan sebesar 0,05.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia dengan nilai koefisien -0,215 dan signifikansi 0,042.
2. FDR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia dengan nilai koefisien 0,001 dan signifikansi 0,990.
3. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia dengan nilai koefisien 0,205 dan signifikansi 0,001.
4. Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia dengan nilai koefisien -0,889 dan signifikansi 0,031.
5. Bagi hasil, FDR, inflasi dan kurs secara simultan berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia dengan signifikansi 0,001.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang mempengaruhi deposito *Mudharabah* selain dengan bagi hasil, FDR, inflasi dan kurs, menambah sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian serta menggunakan studi kasus pada perbankan lainnya untuk menambah wawasan dan memperbarui penelitian yang sudah ada.

### 2. Bagi Bank Muamalat Indonesia

Bagi pihak bank diharapkan dapat mengevaluasi perkembangan sistem agar dapat menghadapi dampak dari faktor makroekonomi, selain itu pertumbuhan deposito *mudharabah* menjadi sumber dana yang meningkatkan keuntungan bank. Maka dari itu, pihak bank diharapkan dapat meningkatkan penghimpunan dana agar dapat disalurkan kembali kepada masyarakat dan dapat lebih terbuka mengenai bagi hasil sehingga masyarakat lebih tertarik menyimpan dana pada bank syariah.

### 3. Bagi Nasabah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil deposito *mudharabah*, inflasi dan kurs memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah* dengan tingkat kontribusi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi nasabah terutama produk deposito *mudharabah*. Sehingga dapat dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam bentuk deposito *mudharabah*.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Amir, Amri. 2021. *Ekonomi dan Keuangan Islam*. Jambi: WIDA Publishing.
- Ansori, Muslich dan Sri Iswati. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arifin, Zaenal. 2021. *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil)*. Bandung: Penerbit Adab.
- Asmita, Firda Nur. 2020. *Peran Digitalisasi Keuangan Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif*. KoinWorks x Sekretariat DNKI.
- Bank Muamalat Indonesia. 2019. *Annual Report 2019*. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia.
- Bank Muamalat Indonesia. 2020. *Annual Report 2020*. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia.
- Bank Muamalat Indonesia. 2021 *Annual Report 2021*. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia.
- Curatman, Aang. 2010. *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Swagati Press.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Febry, Timotius dan Teofilus. 2020. *SPSS: Aplikasi Dalam Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Firmansyah, Hamdan. *et. all*. 2021. *Teori dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*. Cirebon: Insania.
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. 2017. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ghodang, Hironymus dan Hantono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*. Medan: PT Penerbit Mitra Group.
- Gunawan, Ce. 2020. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harmadji, Dwi Ekasari *et. all*. 2022 *Penganggaran Perusahaan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.

- Hartono, Jogiyanto. 2018. *Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Penerbit: ANDI.
- Hery. 2019. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). 2018. *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. 2010. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. 2015. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Istijanto. 2010. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran: Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kadir, Rifadli. 2021. *Manajemen Risiko Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Liniarty, Sri dan Rizky Surya Aadhayani Nasution. 2022. *Kajian Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Indonesia: Guepedia.
- Machali, Imam. 2015. *Statistika Itu Mudah*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Machali, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mishkin, Frederic S. 2009. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Moridu, Irwan *et. all*. 2022. *Ekonomi Internasional*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Naf'an. 2014. *Ekonomi Makro: Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Panjawa, Jihad Lukis dan RR. Retno Sugiharti. 2020. *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi*. Magelang: Penerbit Pustaka Rumah Cinta.
- Priadana, Moh Sidik dan Saludin Muis. 2016. *Metodologi Penelitian dan Bisnis; Dilengkapi Alat Bantu Minitab Untuk Pengolahan Data Edisi 2*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Priyono dan Teddy Chandra. 2016. *Esensi Ekonomi Makro*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.

- Purba, Elidawaty *et. all.* 2021. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: WADE Group.
- Qayum, Abdul. 2018. *Lembaga Keuangan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Elmatera Publishing.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusman, Tedi. 2015. *Statistika Penelitian: Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sa'adah, Lailatus. 2021. *Statistik Inferensial*. Universitas KH. A. Wahab Hasbullah: LPPM.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Saputro, Seno Hadi. *et. all*, 2019. *Statistika Ekonomi*. Yogyakarta: Expert.
- Septiana, Aldila. 2016. *Pengantar Ilmu Ekonomi Dasar-dasar Ekonomi Mikro & Ekonomi Makro*. Surabaya: Duta Media Publishing.
- Setyawati, Irma. 2018. *Bank Umum Syariah di Indonesia: Peningkatan Laba dan Pertumbuhan Melalui Pengembangan Pangsa Pasar*. Yogyakarta: Expert.
- Shomad, Abd. 2010. *Hukum Islam: Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudaryana, Bambang dan R. Ricky Agusiady. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suleman, Abdul Rahman *et. all.* 2020. *Ekonomi Makro*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sumadi. 2022. *Model Strategi Manajemen Perbankan Syariah*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Wibisono, Dermawan. 2008. *Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wijayanti, Diah. 2019. *Biostatistika*. Malang: Media Nusa Creative.

Yuliani, Irma. 2022. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Padang: CV Azka Pustaka.

Zulkifli, Sunarto. 2007. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.

## 2. Jurnal dan Skripsi

Abrori, Imam dan Siti Khobsoh. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Deposito *Mudharabah* Pada Bank Syariah Mandiri yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2010-2014. *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*. Vol. 3(2).

Aliefah, Aniesatun Nurul. 2021. Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, PDB Dan Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah* Bank Syariah Bukopin. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*. Vol. 4(2).

Anwar, Muhammad Kaspul. 2018. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Kurs Terhadap Simpanan Deposito *Mudharabah* (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol. 6(2).

Aprilia, Nadira Grand Prita. 2018. Pengaruh Bagi Hasil, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah* (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 6(2).

Fadil, Cholid. 2017. Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 8(2).

Febriani, Firda Izzati. 2019. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2017. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 4(1).

Gubiananda, Hanan Ashila. 2019. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Bagi Hasil, FDR, NPF, dan Jumlah Kantor Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.

Habibi, Yusuf. 2020. Analisis Pengaruh Inflasi, Bagi Hasil, Produk Domestik Bruto, dan Jumlah Kantor Terhadap Deposito Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2018. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.

Handayani, Wulan dan Akhmad Riduwan. 2020. Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga Terhadap Margin Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 9(6).

Hartanti, Fuji. 2020. Pengaruh Tingkat bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pertumbuhan Deposito



- Mudharabah* Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2019. *Skripsi*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Hasibuan, Yanti. 2019. Pengaruh Tingkat Inflasi, Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Investasi Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Husna, Nurul. 2021. Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Inflasi, dan Likuiditas Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Indonesia (Periode 2015-2019). *Jurnal el-Amwal*.
- Indah, Bellinda Fatriada. 2017. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Inflasi, dan Kurs Dolar Terhadap Dana Pihak Ketiga (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tahun 2011-2015). *Skripsi*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Indriyani, Ulfah *et. all*. 2021. Determinan Simpanan Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah di Indonesia. *Syi'ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Fnance and Banking*. Vol. 5(1).
- Irwanto, Guruh dan Hendrawati. 2020. The Effect of Profit-Sharing Rate, Interest Rate, Inflation, and Dolar Exchange Rate to Deposito *Mudharabah*.
- Julianti, Friska. 2013. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan *Bi Rate* Terhadap Tabungan *Mudharabah* Pada Perbankan Syariah. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Juniarty, Nila *et. all*. 2017. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah* Pada bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*. Vol. 3(1).
- Kumalasari, Novia Anindita *et. all*, 2022. Pengaruh Inflasi, Tingkat Bagi Hasil, *Non Performing Financing*, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. Vol. 4(1).
- Lailatuniyar, Suci. 2017. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan BI Rate Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia (Periode 2011-2015). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mahaaba, Shoona Kabila. 2020. Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, *FDR*, Suku Bunga, Inflasi, dan PDB Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) di Provinsi Banten. *ISLAMINOMICS: Journal of Islamic Economics, Business and Finance*. Vol.10(2).
- Marifat, Ifat. 2016. Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, Jumlah Kantor Layanan, Inflasi, dan PDB terhadap Jumlah Deposito

- Mudharabah* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Martiasari, Nurul Luthfia. 2016. Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah* (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol. 4(2).
- Muliawati, Nisa Lidya dan Tatik Maryati. 2015. Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada PT. Bank Syariah mandiri 2007-2012. *Seminar Nasional Cendekiawan*.
- Nahdia, Zulfa dan Idah Zuhroh. 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah* Pada Bank Muamalat di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi (JIE)*. Vol. 4(2).
- Ningsih, Putu Tirta Sari dan Devi Ambarsari. 2020. Pengaruh inflasi dan bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah* (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 1(2).
- Nurkholis, Ahmad Hadi. 2017. Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015). *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Rahma, Suci Nur. 2021. Pengaruh Jumlah Bagi Hasil dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahma, Tri Inda Fadhila. 2018. Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Bagi Hasil Bank Syariah Di Indonesia. *j-EBIS*, Vol.3(1).
- Rudiansyah, Afif. 2014. Pengaruh Inflasi, BI Rate, PDB dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Simpanan *Mudharabah* Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 2(2).
- Ruslizar, dan Rahmawaty. 2016. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, *Financing To Deposit Ratio*, dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol. 1(2).
- Sari, Okti Maita. 2016. Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Shifa, Mutiara *et. all*. 2022. Analysis of Factors Affecting the Collection of *Mudharabah* Deposits in Sharia Banking in Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. Vol. 3(2).

- Sholikha, Akhris Fuadatis. 2018. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.6(1).
- Sulistyawati, Ardiani Ika *et. all.* 2020. Analisis Determinan Deposito *Mudharabah*. *Indonesia Accounting Journal*. Vol. 2(2).
- Sulistyawati, Ardiani Ika *et. all.* 2019. Telisik Determinan Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah di Jawa Tengah. *Jurnal Muslim Heritage*. Vol. 4(1).
- Suryani. 2012. Sistem Perbankan Islam di Indonesia: Sejarah dan Prospek Pengembangan. *Jurnal Muqtasid*. Vol. 3(1).
- Syawitri, Veny. 2018. Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri. *Skripsi*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Tho'in, Muhammad dan Iin Emy Prastiwi. 2019. An Analysis the Rupiah Exchange Rate Effect Againts the American Dolar and Inflation Againts the Growth of Islamic Banking *Mudharabah* Deposits in Indonesia. *Internasional Journal of Islamic Business and Economics*.
- Tyas, Ajeng Prima Mayaning. 2020. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Umami, Ghina Fauziyyah *et. all.* 2021. Pengaruh Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga Tabungan Bank Konvensional dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Jumlah Tabungan *Mudarabah*. *Journal of Applied Islamic Economic and Finance*. Vol.1(3).
- Wahyuningrum Rita Nur, dan Aan Zainul Anwar. 2018. Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan Nilai Tukar Terhadap Tabungan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah (Periode 2013-2017). *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*. Vol. 8(2).
- Wicaksono, Aji. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* (Studi Empiris di Bank Syariah Mandiri). *Naskah Publikasi*.

### Lampiran 1: Data Penelitian

Tahun	Triwulan	Deposito <i>Mudharabah</i> (miliar rupiah)	Bagi Hasil (miliar rupiah)	FDR (persen)	Inflasi (persen)	Kurs (rupiah)
2016	I	25.422	107	97,3	4,45	13.276
	II	24.736	87	99,11	3,45	13.180
	III	25.830	94	96,47	3,07	12.998
	IV	26.081	126	95,13	3,02	13.436
2017	I	27.369	88	90,93	3,61	13.321
	II	29.493	83	89	4,37	13.319
	III	30.790	65	86,14	3,72	13.492
	IV	30.185	70	84,41	3,61	13.548
2018	I	28.069	70	88,41	3,4	13.756
	II	25.912	61	84,37	3,12	14.404
	III	26.984	57	79,03	2,88	14.929
	IV	27.834	65	73,18	3,13	14.481
2019	I	27.769	57	71,17	2,48	14.244
	II	27.407	53	68,05	3,28	14.141
	III	26.241	65	68,51	3,39	14.174
	IV	21.913	79	73,51	2,72	13.901
2020	I	21.711	71	73,78	2,96	16.367
	II	20.943	63	74,81	1,96	14.302
	III	21.315	60	73,8	1,42	14.918
	IV	22.776	56	69,84	1,68	14.105
2021	I	23.125	78	66,72	1,37	14.572
	II	23.793	58	64,42	1,33	14.542
	III	23.566	55	63,26	1,6	14.321
	IV	24.690	51	38,33	1,87	14.278

## Lampiran 2: Data Penelitian (LN)

Tahun	Tri-wulan	Deposito <i>Mudharabah</i> (miliar rupiah)	Bagi Hasil (miliar rupiah)	FDR (persen)	Inflasi (persen)	Kurs (rupiah)
2016	I	10,14337022	4,672828834	4,577798989	1,492904096	9,493713173
	II	10,11601495	4,465908119	4,596230344	1,238374231	9,486455808
	III	10,15929189	4,543294782	4,569232079	1,121677562	9,472550778
	IV	10,16896236	4,836281907	4,555244377	1,105256831	9,505692951
2017	I	10,21716627	4,477336814	4,51008998	1,283707772	9,497097016
	II	10,29190823	4,418840608	4,48863637	1,474763009	9,496946866
	III	10,33494524	4,17438727	4,45597388	1,313723668	9,509852196
	IV	10,31510039	4,248495242	4,435685878	1,283707772	9,513994214
2018	I	10,24242104	4,248495242	4,481985085	1,223775432	9,529230372
	II	10,16246146	4,110873864	4,435211888	1,137833002	9,575261225
	III	10,20299938	4,043051268	4,369827527	1,057790294	9,611060909
	IV	10,23401357	4,17438727	4,29292216	1,141033005	9,580592724
2019	I	10,23167557	4,043051268	4,265071381	0,90825856	9,564091044
	II	10,21855373	3,970291914	4,220242729	1,187843422	9,556833658
	III	10,17507835	4,17438727	4,22697972	1,220829921	9,559164579
	IV	9,994835347	4,369447852	4,297421451	1,00063188	9,539716059
2020	I	9,985574324	4,262679877	4,301087692	1,085189268	9,703022392
	II	9,949559741	4,143134726	4,314951566	0,672944473	9,568154667
	III	9,967166329	4,094344562	4,301358732	0,350656872	9,610323817
	IV	10,03346263	4,025351691	4,246206912	0,518793793	9,554284623
2021	I	10,04866956	4,356708827	4,200504758	0,31481074	9,586857158
	II	10,0771467	4,060443011	4,165424144	0,285178942	9,584796293
	III	10,06756027	4,007333185	4,147253218	0,470003629	9,56948227
	IV	10,11415358	3,931825633	3,646232879	0,625938431	9,56647517

### Lampiran 3: Hasil *Output* SPSS

#### 1. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06764951
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.080
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.620
Asymp. Sig. (2-tailed)		.837

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### 2. Uji Multikolinearitas

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.344	3.859		5.013	.000		
Bagi Hasil	-.215	.099	-.455	-2.183	.042	.457	2.186
FDR	.001	.121	.003	.012	.990	.404	2.474
Inflasi	.205	.055	.688	3.711	.001	.577	1.732
Kurs	-.889	.383	-.414	-2.324	.031	.626	1.597

a. Dependent Variable: Deposito *Mudharabah*

3. Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.528	1.958		-.270	.790
Bagi Hasil	.047	.050	.295	.935	.362
FDR	.036	.061	.197	.588	.564
Inflasi	-.033	.028	-.330	-1.178	.254
Kurs	.027	.194	.038	.141	.889

a. Dependent Variable: ABS

4. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.789 <sup>a</sup>	.623	.544	.07443	1.125

a. Predictors: (Constant), Kurs, Inflasi, Bagi Hasil, FDR

b. Dependent Variable: Deposito *Mudharabah*

5. Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.344	3.859		5.013	.000
Bagi Hasil	-.215	.099	-.455	-2.183	.042
FDR	.001	.121	.003	.012	.990
Inflasi	.205	.055	.688	3.711	.001
Kurs	-.889	.383	-.414	-2.324	.031

a. Dependent Variable: Deposito *Mudharabah*

6. Uji t (parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.344	3.859		5.013	.000
Bagi Hasil	-.215	.099	-.455	-2.183	.042
FDR	.001	.121	.003	.012	.990
Inflasi	.205	.055	.688	3.711	.001
Kurs	-.889	.383	-.414	-2.324	.031

a. Dependent Variable: Deposito *Mudharabah*

7. Uji F (simultan)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.174	4	.044	7.857	.001 <sup>a</sup>
Residual	.105	19	.006		
Total	.279	23			

a. Predictors: (Constant), Kurs, Inflasi, Bagi Hasil, FDR

b. Dependent Variable: Deposito *Mudharabah*

8. Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 <sup>a</sup>	.623	.544	.07443

a. Predictors: (Constant), Kurs, Inflasi, Bagi Hasil, FDR



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Masitah
2. NIM : 4012018015
3. Tempat/Tgl. Lahir : Langsa, 29 Juni 2000
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Desa Kuala Langsa, Kecamatan Langsa Barat,  
Kabupaten Kota Langsa, Aceh.

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tamatan SD Negeri 9 Kuala Langsa Berijazah Tahun 2012
2. Tamatan SMP Negeri 9 Kota Langsa Berijazah Tahun 2015
3. Tamatan SMA Negeri 3 Kota Langsa Berijazah Tahun 2018

### **III. RIWAYAT ORGANISASI**

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah 2020.



KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
NOMOR 129 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing skripsi;
- b. bahwa personil yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat dan mampu untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sebagaimana dimaksud;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 376 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 13 Januari 2022;
- MEMUTUSKAN :
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
- Kesatu : Menetapkan **Dr. Mulyadi, MA** sebagai Pembimbing I dan **Shelly Midesia, S.E, M.Si. Ak** sebagai Pembimbing II untuk penulisan skripsi mahasiswa atas nama **Masitah NIM 4012018015** dengan judul skripsi "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia**";
- Kedua : Masa pembimbingan dilakukan maksimal selama enam bulan, dengan ketentuan :
1. setiap bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
2. perubahan judul skripsi tidak diperkenankan kecuali atas persetujuan Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;
3. selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada IAIN Langsa;
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di Langsa  
Pada tanggal 22 Maret 2022 M  
19 Sya'ban 1443 H



- Tembusan :
1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
  2. Pembimbing I dan II;
  3. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;  
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id


**SURAT KETERANGAN**


**Nomor: B/648/In.24/LAB/PP.00.9.07/2022**

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Masitah  
NIM : 4012018015  
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah  
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MUDHARABAH BANK MUAMALAT INDONESIA

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 20 Juli 2022   
Kepala Laboratorium FEBI

  
Mastura, M.E.I  
NIDN. 2013078701